

**PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MENURUT
MUHAMMAD BAQR ASH SADR
DAN MONZER KAHF**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

**ELIS ERMAWATI
NIM. 17681007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal: Pengajuan skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Elis Ermawati mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MUHAMMAD BAQR ASH SHADR DAN MONZER KAHF* sudah

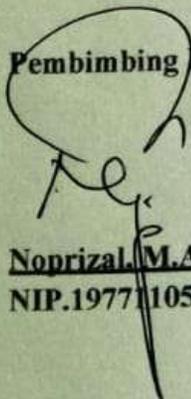
dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Prodi Ekonomi Syariah, fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

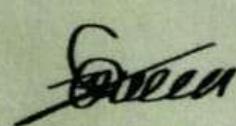
Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wassalam
Curup, Juli 2022

Pembimbing I


Noprizal, M. Ag
NIP.19771105 200901 1 007

Pembimbing II


Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas syariah@ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **351** /In.34/FS/PP.00.9/ **08**2022

Nama : **Elis Ermawati**
NIM : **17681007**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Perbandingan Teori Produksi Menurut Muhammad Baqr Ash Sadr dan Monzer khaf**

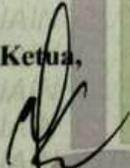
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 1 Agustus 2022**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Lantai 2**

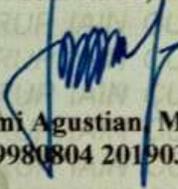
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

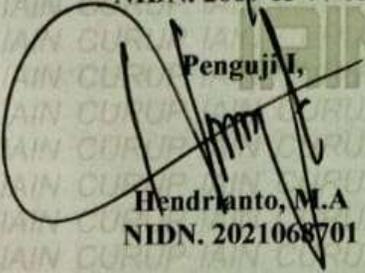
Ketua,


Lendrawati, S.Ag., S.Pd., MA
NIDN. 2007 03 77 03

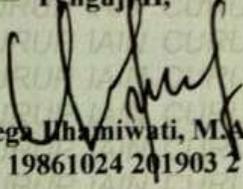
Sekretaris,


Tomi Agustian, M.H
NIP. 19980804 201903 1 011

Penguji I,

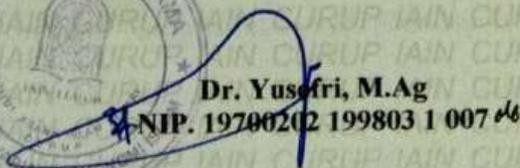

Hendrianto, M.A
NIDN. 2021068701

Penguji II,


Mega Uhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007 06

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elis Ermawati
NIM : 17681007
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Perbandingan Teori Produksi Muhammad Baqr Ash Shadr dan Monzer Kahf* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022



Elis Ermawati
NIM.17681007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul **“Perbandingan Teori Produksi Muhammad Baqr Ash Shadr dan Monzer Kahf”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Progam Studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Maka dari itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Herlin Effendi dan Ibundaku Iin Sukinem terimakasih atas doa dan semangatnya.
3. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
4. Mega Ilhamiwati, M.A selaku ketua prodi Ekonomi Syariah
5. Andriko, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
6. Dwi sulastyawati, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang pertama yang selalu memberi wejangan dan semangat di setiap proses membimbing

7. Noprizal, M.Ag dan Rahman Arifin, M.E selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Hendrianto, M.A dan Mega Ilhamiwati, M.A selaku penguji I dan II
9. Lendrawati, S.Pd., MA dan Tomi Agustian, M.H selaku ketua dan sekretaris
10. Zelita Humairoh Anakku, terimakasih untuk semua senyum dan semangatmu, terimakasih telah hadir dan memberiku dunia yang baru
11. Dosen Progam Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
12. Segenap ketua dan staff perpustakaan IAIN Curup atas pelayanan yang diberikan dalam pencarian buku.
13. Kakak-kakakku Leni, Linda, Rizal, Lia, Supramono, Sis, Yati, Herman, Adikku M. Ridho Imansyah dan Ina Maya Sari tersayang dan seluruh keluarga besarku terimakasih atas semangat, dukungan beserta doa kalian.
14. Kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, pada Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2017, Ayu, Krisjon, Krisdam, Mayang, Fien, Meli, Eri, Ulin, Arif, Rozi, Husma, Feni, Aufah, Iqbal, Hariz dan semuanya yang saling membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
15. Terimakasih juga untuk sahabat-sahabat sedari SMA ku Eka, Dwi, Fitri selalu di samping saya selama 8 tahun ini
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, namun, telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
17. *Finally, for myself, thank you for fihgting and cheering again even thouh I almost gave up with the conditions and problems that beffel me. I am proud f myself and I am grateful for all the graces given to me*

Semoga amal dan kebaikan mereka menjadi amal farid serta mendapat balasan dari Allah SWT. besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti

senantiasa memohon magfiroh dan ridho-Nya atas penyusunan dan penelitian skripsi ini , Aamiin Ya Robbal Alamin. *Wasallamu' alaikum Wr. Wb*

Curup, Juli 2022

Peneliti

Elis Ermawati

NIM. 17681007

MOTTO

*Setiap Masa Ada Orangnyanya Dan Setiap Orang Ada
Masanya “ Bahwa Tidak Ada Yang Abadi Kecuali
Perubahan”*

Bangkitlah sebab suatu perubahan tidak akan
terjadi tanpa usaha

Elis Ermawati

26 Maret 1999

PERSEMBAHAN

Saya sadari dalam keberhasilan ini bukanlah semata karena perjuangan saya sendiri, namun banyak orang-orang hebat yang ada dibelakang saya dalam keberhasilan penelitian ini, kehebatan orang-orang yang telah mendukung saya hingga berada di titik ini, maka dari itu penelitian ini akan saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berharga bagi saya:

- ❖ Allah SWT, sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini.
- ❖ Untuk orang yang sangat berjasa dalam hidupku, dan sampai kapanpun jasanya tidak akan pernah bisa terbalaskan sepenuhnya orang yang telah membimbingku, meyanggiku, mencintaiku, merawatku, menegur bila aku salah, memaafkan setiap khilafku, yang selalu menerima keluh kesahku, yang selalu ada disampingku dalam keadaan apapun, yang tak pernah mengeluh terhadap sikapku dan yang selalu berjuang membawaku untuk berdiri tegar dalam keadaan apapun, rasanya semua ini tidak cukup untuk menggambarkan sosok dua insan pahlawan seperti dirimu, ya beliau adalah kedua orang tuaku yang sangat hebat yang berada di kehidupanku Bapak ku Tersayang (**Herlin Effendi**) yang mengajarkan sikap tegas dan pantang menyerah sebagai seorang anak perempuan Pertama dan Ibu ku Tersayang (Iin Sukinem) sosok ibu yang berhati mulia yang mengajarkan akhlak, ilmu dan kasih sayang, dan pekerja keras, dan pantang menyerah terimakasih telah menjadi orang tua terhebat dan terkuat dalam hidupku, terimakasih telah

merawat dan mencurahkan kasih sayang untuk anakku. semua ini akan kuberikan kepada kalian yang telah memberiku kepercayaan hingga saat ini.

- ❖ Untuk nenekku (Alm. Fatimah binti Abdulatif) yang juga telah merawatku dan menemaniku dimasa kecilku, mencurahkan kasih sayangnya.
- ❖ Untuk Kakak-kakakku tersayang Leni, Linda, Rizal, Lia dan ipar-iparku Supramono, Sis, Yati, Herman tersayang yang tidak lupa mengingatkan ku untuk selalu mengerjakan tugas-tugas kuliah, memberikan semangat, memberi motivasi, peduli dan selalu support apapun kegiatanku sehingga terselesaikannya skripsi ini.
- ❖ Untuk adikku Ina Mayasari dan M. Ridho Imansyah tersayang, terimakasih untuk semuanya terutama dorongan motivasi dan semangat serta doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah untuk kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih juga telah merawat dan menyayangi Zelita Humairoh disaat aku berjuang untuk skripsiku.
- ❖ Untuk Zelita Humairoh Anakku terimakasih nak atas semangat dan telah mau berjuang bersama bunda, terimakasih juga telah membuatku menemukan dunia baru.
- ❖ Untuk semua keluarga besarku semuanya, yang selalu memotivasiku untuk kuat dalam menghadapi banyaknya rintangan dalam menjalankan hidup, baik dari pihak bapak dan ibu.

ABSTRAK

Elis Ermawati (17681007) : PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MUHAMMAD BAQR ASH SHADR DAN MONZER KAHF

Penelitian ini dilakukan karena masih banyaknya para produsen dan masyarakat yang tidak mengikuti aturan perproduksian dimana mereka masih saja menggunakan dan memanfaatkan produksi sebagai ladang uang dan mengambil keuntungan ditengah-tengah kesulitan masyarakat. Salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu memberikan penjelasan tentang produksi dimana ini akan membuat para produksi melakukan produksi itu benar-benar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bukan hanya untuk memenuhi kepuasan tersendiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Library Research*. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder, dimana data ini berasal dari buku, jurnal, dan meneliti penelitian terdahulu

Dari hasil penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan pendapat antara kedua tokoh dimana perbedaannya terdapat pada pembahasan mereka berdua tentang konsep produksi itu sendiri, perbedaan dari sisi Baqr yaitu beliau membahas dua bahasan yaitu tentang ; 1. Hubungan Produksi dengan Doktrin, 2. Pertumbuhan Produksi dimana di sana terdapat bahasan bahwa konsep produksi itu terdiri dari dua aspek yaitu aspek objektif dan aspek subjektif. Sedangkan dari sisi pandang Monzer Kahf di dalam konsep produksi itu beliau menjelaskan menjelaskan produksi itu adalah sebuah tujuan untuk memaksimalkan manfaat, memaksimalkan keuntungan dan pemanfaatan alam secara optimal. Diantara perbedaan mereka jua mempunyai persamaan pendapat yaitu tentang tujuan produksi yaitu untuk beribadah kepada Allah SWT.

Kata Kunci: produksi, Muhammad Baqr Ash Shadr, Monzer Kahf

ABSTRACT

Elis Ermawati (17681007) : PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MUHAMMAD BAQR ASH SHADR DAN MONZER KAHF

This research was conducted because there are still many producers and people who do not follow the rules of production where they still use and utilize production as a field of money and take advantage in the midst of society's difficulties. One of the efforts that must be made is to provide an explanation of production where this will make the producers carry out the production really to meet the needs of the community, not just to fulfill their own satisfaction.

This study uses qualitative research methods with the type of research Library Research. This research data comes from secondary data, where this data comes from books, journals, and researching previous research

From the results of this study there are differences and similarities of opinion between the two figures where the difference is in their discussion of the concept of production itself, the difference from Baqr's side is that he discusses two topics, namely about; 1. Relationship of Production with Doctrine, 2. Growth of Production where there is a discussion that the concept of production consists of two aspects, namely the objective aspect and the subjective aspect. Meanwhile, from Monzer Kahf's point of view, in the concept of production, he explained that production is a goal to maximize benefits, maximize profits and optimal use of nature. Among the differences they also have a common opinion, namely about the purpose of production, namely to worship Allah SWT.

Kata Kunci: produksi, Muhammad Baqr Ash Shadr, Monzer Kahf

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengajuan Skripsi.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Motto	vi
Persembahan	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Signifikasu Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Definisi Menurut Ahli	15
G. Metodologi Penelitian.....	17
BAB II Teori dan Kerangka Pikir	19
A. Definisi Produksi	19
B. Dasar Hukum Produksi	25
1. Al-Qur'an	25

2. Hadist	27
C. Tujuan Produksi.....	29
D. Faktor Produksi	32
E. Fungsi Produksi	34
F. Jenis-Jenis Produksi	36
BAB III Gambaran Umum	38
A. Biografi Muhammad Baqr Ash Shadr.....	38
1. Riwayat Hidup	38
2. Riwayat Pendidikan	40
3. Karya-karya Muhammad Baqr Ash Shadr.....	41
B. Biografi Muhammad Monzer Kahf.....	44
1. Riwayat Hidup.....	44
2. Karya Monzer Kahf.....	45
BAB IV Pembahasan	48
A. Pandangan Muhammad Baqr Ash Shadr Tentang Teori Produksi.....	47
B. Pandangan Monzer Kahf Tentang Teori Produksi	65
C. Perbandingan Pemikiran Teori Produksi Menurut Muhammad Baqr Ash Shadr dan Monzer Kahf.....	67
BAB V Penutup	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
Daftar Pustaka	
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi dan kehidupan masyarakat ialah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, setiap umat manusia pasti memerlukan kebutuhan pokok agar ia tetap bertahan hidup, dalam memenuhi kebutuhan pokok itu umat manusia harus mengetahui aspek sosial, dimana aspek sosial ini tidak hanya mengutamakan keuntungan semata saja, namun harus memberi kemaslahatan bagi umat manusia lainnya tanpa merugikan pihak lainnya. Mengapa demikian? Sebab umat manusia itu berasal dari nenek moyang yang sama yaitu berasal Nabi Adam AS. Dimana dalam Islam itu diajarkan untuk sesama manusia harus tolong menolong dan membantu sesama umat muslim.¹

Islam adalah agama yang universal artinya menyeluruh dan komprehensif, yaitu agama yang mengatur kehidupan umat di segala penjuru dunia, yaitu yang meliputi semua aspek kehidupan. Islam juga bukan hanya mengatur urusan syariah, akhlak, ibadah, namun juga mengatur tentang hubungan manusia dengan sesamanya, al-Qur'an dan sunnah rasul sebagai panutan mempunyai daya jangkau dan daya atur yang universal, Artinya meliputi segenap atau semua aspek di kehidupan umat dan selalu ideal untuk masa yang lalu, kini dan selamanya, dan salah satu bukti bahwa al-Quran dan sunnah tersebut memiliki daya jangkau dan

¹ Imamnudin Yuliadi, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2001), hal. 11.

daya atur yang luas dapat kita lihat dari segi teksnya yang selalu tepat untuk diimplikasikan di kehidupan yang aktual.

Sumber daya alam yang Allah berikan kepada umatnya itu semata-mata bukan hanya dipergunakan untuk kepentingan diri sendiri, dan diciptakan untuk di kelola oleh umat manusia sebagai pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Di dalam penjelasan di atas bahwa manusia itu tidak lepas dari kegiatan berekonomi, dimana sebelum ini masalah ekonomi terjadi karena adanya kesenjangan yang sering kali terlalu lebar antara banyaknya kebutuhan manusia dengan alat pemuasan kebutuhan yang serba terbatas, dari masalah tersebut adapun masalah-masalah pokok menurut teori klasik adalah masalah, produksi, distribusi dan konsumsi dari salah satu bahasan itu ada satu yang harus di dahulukan yaitu masalah produksi untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi lainnya.

Pemikiran ekonomi islam muncul bersamaan dengan diturunkannya al-Qur'an dan masa kehidupan Rasullah pada akhir abad 6 M hingga awal abad 7 M. Perkembangan pemikiran ekonomi islam pada dasarnya sudha dibahas dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sejak masa Rasulullah SAW dan sahabt-sahabatnya. Akan tetapi, perkembangan ekonomi islam terhenti, karena adanya dikatomi antara agama dan ilmu pengetahuan yang lahir akibat dogmatisasi yang terjadi pada masa kegelapan. Selain itu kuatnya dominasi ekonomi kapitalis dan sosiolis buah dari politik imperiaslisme dan kolonialisme menjadikan ekonomi islam makin tergerurus dan mulai ditinggalkan. Kemudian diperparah dengan diabaikannya kontribusi pemikiran ekonomi oleh para ilmuan

barat, adapun tokoh Ekonomi Islam Kontemporer yang dibagikan dalam 3 kategori aliran yang sangat mempengaruhi teori-teori Ekonomi Islam yaitu ada aliran Iqtishaduna (Baqr Ash-Shadr), aliran Mainstream (Muhammad Abdul Mannan, Nejatullah Siddiqi, Syed Nawab Heider Naqvi dan Monzer Kahf) dan aliran Alternatif (Timur Kuran) .²

1. Mazhab Iqtishaduna

Mazhab ini dipelopori oleh Muhammad Baqir al-Sadr dengan bukunya Iqtishaduna. Baqir as-Sadr dilahirkan di Kadhimiyyeh, Baghdad. Pada 1 Maret 1935. Pola utama dalam pemikiran ini adalah tentang pemecahan masalah ekonomi yang muncul karena adanya distribusi yang tidak merata dan adil sebagai pengaruh dari ekonomi kapitalis yang menguntungkan pihak yang kuat dan kaya. Menurut Baqir al-Sadr, terdapat perbedaan antara ilmu ekonomi dengan islam. Hal ini dilatarbelakangi atas ketidaksetujuannya terhadap definisi dari ilmu ekonomi yang menanggapi bahwa masalah ekonomi muncul akibat sumber daya ekonomi yang terbatas sementara keinginan manusia tidak terbatas).

Baqir al-Sadr mengatakan bahwa puncak permasalahan ekonomi adalah bukan karena sumber daya yang tidak terbatas, akan tetapi karena ketamakan manusia yang tidak terbatas. Jika manusia bisa memanfaatkannya niscaya tidak akan pernah habis.³

².Havis Aravik, S.H.I., M.S.I, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*,(Jakarta: Pustaka Firdaus 1995),hal.8

³ Ahmad Maulidizen ”*Pemikiran dan Kontribusi Tokoh Islam klasik dan Kontemporer*”.
Jurnal(Deliberatif)vol. 1, no (1), juni 2017 hal. 52

2. Mazhab Mainstream

Mazhab ini dipelopori oleh Muhammad Abdul Mannan, Muhammad Nejatullah Siddiqi, Syed Nawab Haidar Naqvi, dan Monzer Kahf. Pola utama pemikiran ini adalah kebalikan dari Mazhab Iqtishaduna. Dimana mereka sepakat bahwa masalah ekonomi muncul karena adanya keterbatasan sumber daya ekonomi. Keterbatasan ini tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Mazhab mainstream ini memfokuskan pada cara mengelola sumber daya yang terbatas dan keinginan manusia yang tidak terbatas dengan tetap memberikan pandangan kritis terhadap aspek-aspek normative dalam ilmu ekonomi.⁴

3. Mazhab Alternative Kritis

Mazhab ini dipelopori oleh Prof. Timur Kuran, Jomo Kwame Sundaram, Muhammad Arif, dan lain-lain. Kelompok mazhab ini mengajak umat Islam untuk bersikap kritis tidak hanya terhadap kapitalisme dan sosialisme, tetapi juga terhadap ekonomi Islam. Mazhab alternative mengkritik pemikiran Baqir as-Sadr bahwa langkah mereka justru tidak konstruktif dan esensial. Ini karena mereka berusaha menemukan sesuatu yang baru yang seringkali sebenarnya sudah ditemukan oleh orang lain, membangun teori baru kemudian menghancurkan teori lama. Demikian pula mazhab Mainstream, menurut mereka, ia tidak lebih daripada

⁴ Nor Chamidi, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta 2010). hal.

pemikiran neoklasik dengan beranggapan modifikasi, seperti menghilangkan riba dan menambahkan zakat serta memperbaiki niat.

Anggapan bahwa islam memang pasti benar, tetapi ekonomi islam belum tentu kebenarannya, karena merupakan hasil interpretasi manusia terhadap ajaran alqur'an dan hadist. Maka pernyataan di ekonomi islam perlu di uji kebenarannya sehingga dapat dibuktikan secara ilmiah.

Diantara pembahasan Ekonomi Islam Kontemporer diatas produksi adalah salah satu tema yang cukup menarik untuk di bahas, dimana produksi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dalam sebuah usaha terutama dalam bidang industri, mengapa bisa dikatakan penting? karena produksi ini adalah sesuatu hal yang perlu ada saat sebuah barang yang belum jadi bisa di pasarkan dengan harga tinggi dengan cara pengolaan yang tepat tentunya, tidak hanya tentang harga namun seberapa banyak barang yang akan di produksi dan seberapa banyak biaya pembuatan agar bisa menghasilkan keuntungan yang besar.

kegiatan produksi itu adalah sebuah aktivitas yang menjadi tumpuan bagi manusia dimana itu adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dalam Ekonomi dimana hal ini mendukung kegiatan lain seperti distribusi dan konsumsi, agar bisa mengelolah bahan-bahan mentah atau yang belum jadi.⁵

⁵. Hardivizon, *Tafsir ayat-ayat ekonomi*(dusun curup: LP2 STAIN CURUP, 2013) hal.37

adapun ayat suci Al-Qur'an yang membahas masalah produksi. Contoh aktivitas produksi termaktub dalam beberapa ayat, salah satunya ayat yaitu (Qs. Al-Hadid[57]:25)⁶

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ □

Artinya :

Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.

Dalam pengindustri pesaingnya sangatlah ketat dan kita sebagai pengusaha harus lebih cekatan lagi dalam hal memproduksi dan dalam hal teknologi agar barang yang di produksi laku dan diminati konsumen, jika terdapat kecacatan dalam proses memproduksi maka barang yang di produksi itu tidak akan jadi dan tidak sempurna, supaya para konsumen tidak kabur dan memilih perusahaan lain perusahaan tersebut haruslah teliti dan jangan sampai terdapat kekurangan bahan jika ingin mengelola suatu barang.

Produksi itu adalah hal yang sangat luas, dimana memproduksi barang-barang yang harus memiliki hubungan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh umat manusia. Maknanya barang yang diproduksi harus memenuhi kebutuhan

⁶ Hardivizon., hal. 37

hidup manusia, bukan memproduksi dan mengelola sebuah barang yang mewah secara berlebihan dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh umat manusia, karena seorang tenaga kerja atau karyawan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang tersebut dianggap tidak produktif.⁷

Muhammad Baqr Ash Sadr menjelaskan tentang teori produksi itu adalah sebuah proses pengelolaan alam secara baik dan benar sehingga terciptalah bentuk terbaik yang mampu memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat luas.⁸

Monzer Kahf memandang produksi itu adalah segala sesuatu dari alam yang bisa diambil dan dimanfaatkan dan ia memandang produksi itu sebagai usaha manusia untuk memperbaiki kondisi fisik dan material keadaan alam.⁹

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa adanya saling ketergantungan antara produsen dan konsumen, dimana seorang produsen harus bisa menyeimbangi kebutuhan dari seorang konsumen, dan seorang konsumen harus mementingkan atau mengutamakan kepentingan yang di perlukan. Namun hal tersebut tentunya tergantung pada konsumen itu sendiri.

Dalam prinsip *fundamental* yang selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan Ekonomi. Bahkan didalam suatu sistem kapitalis itu terdapat seruan untuk kita memproduksi barang atau jasa yang didasarkan oleh

⁷ Afzalur Rahman, Doktrin Ekonomi Islam, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Wakaf, 1995), Jilid I, cet. I, hal.193

⁸ Muhammad Baqr Ash Sadr, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), cet. 1, hal.437

⁹ Monzer Kahf, *Ekonomi Islam (talaah analitik terhadap fungsi system ekonomi islam)*. terj. Machnun Husein dari judul aslinya “*The Islamic Economy: Analytical of the Funchtioning of the islamic Economic System*”

asas-asas kesejahteraan Ekonomi. Keunikan sebuah konsep di dalam Islam mengenai suatu kesejahteraan Ekonomi yang terletak pada suatu kenyataan bahwa suatu hal itu tidak akan dapat mengabaikan sebuah pertimbangan kesejahteraan umum lebih luas dari yang menyangkut persoalan tentang sebuah agama, moral, pendidikan dan banyak lagi hal lainnya. Dalam ilmu ekonomi modern, kesejahteraan ekonomi diukur dari segi uang. seperti kata Prof. PIGOU: “kesejahteraan ekonomi kira-kira dapat didefinisikan sebagai bagian kesejahteraan yang dapat di kaitkan dengan alat pengukur uang”. Karena kesejahteraan ekonomi modern bersifat matrealistis, maka perlu membatasi ruang lingkup pokok persoalan yang sama itu.¹⁰

Dari penjelasan yang sudah di paparkan kita bisa simpulkan apa yang akan di teliti oleh peneliti, yaitu tentang produksi di mana produksi ini adalah hal inti dalam membangun perusahaan dengan cara pengelolaan yang tepat pula agar pengusaha tidak salah langkah dalam memproduksi suatu barang, dan produksi adalah hal yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia setra kesejahteraan masyarakat itu terletak pada produksi dan bagaimana cara memproduksi sesuatu itu sesuai dengan batas yang telah ditentukan, maka dari itu peneliti tertarik untuk membahas atau melakukan penelitian pustaka tentang.

“PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MENURUT MUHAMMAD BAQR ASH SADR DAN MONZER KAHF”

¹⁰ M.A. Mannan “*islamic Economics, theory and practice*”(PT. DANA BHAKTI YASA:Yogyakarta, 2014)hal.54

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti bahas sebelumnya, maka pembahasan hal-hal di atas dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana pemikiran Muhammad Baqr Ash-Sadr tentang Teori Produksi?
2. Bagaimana pemikiran Monzer Kahf tentang Teori Produksi ?
3. Perbandingan pemikiran Teori Produksi Muhammad Baqr Ash Shadr dan Monzer Kahf?

C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pemikiran Muhammad Baqr Ash-Sadr tentang Teori Produksi
2. Untuk mengetahui bagaimana pemikiran Monzer Kahf tentang Teori Produksi
3. Untuk Mengetahui perbandingan teori produksi menurut Muhammad Baqr Ash Sadr dan Muhammad Monzer Kahf

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Mampu memberikan wawasan bagi peneliti dan pembaca dalam memperluas ilmu pengetahuan tentang berproduksi.
 - b. Memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai produksi

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti, terkhusus yang berkaitan dengan pengetahuan tentang produksi.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi terkait ilmu pengetahuan mengenai informasi produksi yang baik dan benar dalam ajaran Islam.

c. Bagi produsen

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan bacaan dan bahan pertimbangan dalam produksi

d. Bagi konsumen

Penelitian ini dapat dijadikan patokan dalam memilih kebutuhan yang harus diutamakan

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti juga mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut.

1. Kuni Mubarakah, (10525002398), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2010, skripsi “**Konsep produksi menurut Muhammad Baqr Ash Shadr dalam buku iqtishoduna.**

Pokok permasalahan yaitu dimana produksi ini merupakan salah satu bagian dari pemenuhan kebutuhan untuk mensejahterahkan ekonomi yang terdiri dari bertambahnya kebutuhan manusia, namun kurangnya pendapatan pada sektor ekonomi masyarakat.

Metode yang digunakan ialah study pustaka (*library research*) dimana ia menggunakan bahan primernya ialah dari karya Muhammad Baqr Ash-Sadr tentang produksi dalam buku *Iqtishaduna*. Dan hasil yang didapatkan ialah dimana ia menyadari bahwa produksi itu adalah hal yang amat penting bagi kehidupan manusia sedangkan untuk sumber produksi adalah air, bumi, dan kekayaan alam lainnya.

2. Fita Nurotul Faiza, (1500108005), UIN Wali Songo, Semarang, 2018, Tesis ***“Teori produksi dalam studi Ekonomi Islam modern (Analisis komparatif pemikiran Muhammad Baqr Ash Sadr dan M.Abdul Mannan).***

Dimana masalah produksi menjadi kompleks, dan mayoritas produksi mengarah pada ketidak moralan, dimana kondisi ini di dominasi oleh pemikiran sistem ekonomi kapitalis dan sosial. Maka dari hal ini timbulah pertanyaan yang dibahas yaitu bagaimana komparasi dari pemikiran kedua tokoh tersebut terhadap produksi.

Metode yang digunakan ialah study pustaka (*library research*) dengan pendekatan sosiologis-historis. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif.

Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep produksi Muhammad Baqr Ash-Sadr dan Muhammad Abdul Mannan memiliki dua sisi kecenderungan, yakni persamaan dan perbedaan, adapun persamaan terletak pada dua poin pokok :1). Produksi merupakan penambahan *utilitas* atas barang dan jasa untuk kebutuhan manusia, 2) tujuan utama dalam aktivitas produksi adalah masalah, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada faktor produksi dimana 1). Baqr menjelaskan faktor produksi itu pada faktor produksi asli atau alam, dan faktor produksi turunan sedangkan Mannan mengatakan faktor produksi itu adalah penting dimana meliputi tanah, tenaga kerja, dan organisasi dan, 2). Terdapat pada prinsip produksinya yaitu menurut Baqr ialah merujuk pada dua aspek yaitu subjektif dan objektif sedangkan Mannan adalah kesejahteraan ekonominya.

3. Iqbal Kharim Amrullah, (122411104), UIN Wali Songo, Semarang, 2016, Skripsi “*Analisis Konsep Produksi Menurut Muhammad Baqr Ash Sadr*”

Permasalahannya adalah Produksi, konsumsi, distribusi merupakan rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan namun produksi merupakan titik awal dari kegiatan tersebut. Dalam hal ini tidak ada distribusi tanpa produksi merupakan respon terhadap kegiatan konsumsi atau sebaliknya, namun secara faktual kondisi ekonomi umat Islam amatlah lemah penyebabnya ialah lemahnya pendidikan, maka dari itu munculah masalah ekonomi, Baqr menjelaskan bahwa hal ini muncul karena dibolehkannya eksploitasi pihak yang kuat terhadap pihak yang lemah.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan skunder, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode *library research* sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan historis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Baqr menganggap bahwa hanya alam yang menjadi faktor produksi yang berlaku sebab alam merupakan unsur material belum mengalami proses produksi. dan dia menjelaskan tentang konsep bagi hasil dan berhak mendapatkan hasil dari keikutsertaannya dalam mengelola sesuatu.

4. Choiriyah, 2016, "*Pemikiran Ekonomi Muhammad Baqr Ash Sadr*", STEBIS IGM, Palembang, jurnal , vol.2 no1

Baqr Ash Sadr berpendapat bahwa masalah ekonomi ini muncul karena adanya distribusi yang tidak merata dan adil sebagai akibat dari sistem ekonomi yang membolehkan eksploitasi pihak yang kuat terhadap pihak yang lemah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian dilakukan yaitu *library research* sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan historis. Hasil dari jurnal ini adalah dimana ekonomi islam ini adalah cara atau jalan yang dipilih umat islam untuk dijalani dalam rangka menciptakan kehidupan ekonomi yang adil dan merata, dimana ekonomi tidak mengurus hukum permintaan dan penawaran, tidak pula dengan laba dan bunga, dimana dalam

hal ini baqr menuangkan hasil pemikirannya dalam buku Iqtishaduna ini hampir sepertiganya membahas masalah produksi dan distribusi, dan dalam gagasan ini peran pemerintah sangat penting dan diikutsertakan maka dari itu peran pemerintah ini harus mencapai dua hal yaitu mewujudkan jaminan sosial dan keseimbangan sosial.

5. Syafrinaldi dan Riaynol, November(2014), ”*Analisis Pemikiran Muhammad Baqr Ash-Sadr tentang teori distribusi dan keterkaitannya dengan produksi*”, fakultas syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, jurnal Hukum Islam, vol. XIV, no1

Permasalahannya terdapat pada hak kepemilikan terhadap kekayaan primer dan kekayaan skunder dimana hal itu berkaitan dengan distribusi dan produksi dan bagaimana pandangan islam terhadap hal tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian dilakukan yaitu *library research* sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif dan historis. Hasil dari penelitian ini dimana dari pendapat Muhammad Baqr Ash Sadr dia menjelaskan ada 2 system, yang utama yaitu distribusi praproduksi dengan prinsip yang *pertama*, yaitu pekerja yang melakukan kerja untuk kekayaan alam menjadi hasil kerjanya, yaitu mereka mencari peluang. *Kedua*, usaha untuk mengambil keuntungan atau memanfaatkan peluang yang ada. System yang kedua yaitu distribusi pasca produksi dimana ia mencakup tiga hal juga yaitu, *pertama*, tidak sah bagi petunjuk wakil mengambil buah dari kerja keras pekerja. *kedua*, kontrak upah adalah seperti kontrak perwakilan

petunjuk pekerja tidak menjadi pemilik material yang didapat wakilnya dari alam. *Ketiga* jika pekerja dalam usahanya mendapatkan bahan-bahan mentah alami menggunakan alat-alat ini dalam bahan-bahan mentah.

Dari tinjauan pustaka, peneliti tidak menemukan fokus permasalahan yang sama, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fita Nurotul Faiza, dimana didalam penelitiannya dia memfokuskan pada masalah produksi menjadi kompleks, dan mayoritas produksi mengarah pada ketidak moralan, sedangkan pembahasan yang akan peneliti bahas yaitu lebih memfokuskan tentang teori produksi yang yang dibahas oleh Muhammad Baqr Ash Sadr dan Monzer Kahf dan bagaimana perbandingan pendapat kedua tokoh.

G. Definisi Menurut Ahli

1. Teori produksi dalam suatu proses produksi, terdapat proses produksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang terbagi menjadi dua yaitu :

a) Produksi dalam jangka pendek dimana produksi ini memerlukan kurun waktu yang terjadi ketika salah satu atau faktor produksi yang tidak bisa diubah atau tetap.¹¹

b) Produksi dengan satu input variabel dimana mempunyai tiga jenis yaitu produk total yang merupakan jumlah total dari semua hasil produksi dalam periode tertentu, kedua yaitu produksi rata-rata dimana ini adalah jumlah total produksi yang digunakan selama faktor produksi, ketiga yaitu produksi

¹¹ Maharani Lutfiah Damayanti, *Teori Produksi*,. Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, <http://eprints.umsida.ac.id.com>

marinal ini adalah tambahan total hasil produksi yang diakibatkan oleh pertambahan jumlah faktor produksi variabel yang digunakan.¹²

2. **produksi**, dalam literatur Ekonomi Islam, kata produksi adalah berasal dari kata ‘intaj’ dari kata awal yaitu ‘nataja’, sedangkan pemahaman produksi dalam islam sendiri yaitu bentuk usaha yang keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dalam syariat Islam, dengan melipatgandaan dalam kesejahteraan, menopang ekstensi dalam, serta menaikkan derajat manusia.¹³

3. **Muhammad Baqir Ash Shadr**

Muhammad Baqr Ash-Sadr adalah tokoh dari madzab Iqtishaduna di dalam bukunya yang berjudul Buku Induk Ekonomi Islam Iqtishaduna beliau banyak sekali membahas tentang produksi, dimana beliau sangatlah kompleks dalam membahas produksi di buku ini dari pembahasan dari Teori Distribusi Praproduksi 1, Teori Distribusi Praproduksi 2, Teori Pasca Produksi, dan Teori Produksi

4. Monzer Kahf

Monzer Kahf adalah salah satu tokoh yang ber aliran *Mainstream* dimana ia juga banyak sekali membahas masalah-masalah Ekonomi Islam. salah satu masalah Ekonomi Islam yang dibahas yaitu Produksi yang ada di dalam bukunya yaitu “Ekonomi Islam (talaah analitik terhadap fungsi system ekonomi islam)”

¹² Maharani Lutfiah Damayanti

¹³ Assauri, Sofyan, *Manajemen Produksi*, penerbit FE-UI, Jakarta, 1980, hal. 7

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research*. Dalam hal ini penelitian menggunakan sumber bahan-bahan tertulis, seperti buku-buku, jurnal, artikel, majalah catatan-catatan, dokumentasi statistik dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dan penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian kepustakaan karena menggunakan bahan-bahan dari kepustakaan atau bahan skunder yang relevan dengan masalah yang pernah diteliti dengan peneliti sebelumnya

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku-buku karangan tokoh, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pembahasan tokoh, penelitian-penelitian terdahulu yang membahas bahasan yang sama tentang teori produksi.

3. Data Skunder

Bahan skunder berasal dari literatur ditulis oleh pemikir lain atau peneliti lain yang membahas tentang bahasan yang sama tentang kedua tokoh, seperti Jurnal, maupun alternatif lainnya seperti artikel-artikel yang relevan guna menyelesaikan permasalahan dalam penelitian

4. Metode Pengumpulan Data

a) Editing : melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antar yang satu dengan yang lain

b) organaizing: mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan

c. Finding: melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah

5. Metode Analisa Data

Sedangkan analisa data peneliti menggunakan content analisis yaitu menganalisis pendapat-pendapat dengan menggunakan teori produksi dari Muhammad Baqr Ash Sadr dan Monzer Kahf , lalu diambil kesimpulan.

BAB II

TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Definisi Produksi

Islam menganjurkan umatnya untuk berusaha, bekerja dan selalu mengikuti sunahtullah. Dimana hal itu adalah termasuk kedalam kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk kemakmuran kehidupan sebuah masyarakat, salah satu kegiatan ekonomi yang ada dalam islam adalah produksi dimana produksi itu sendiri secara bahasa itu diartikan sebagai hasil, mengeluarkan hasil dan menghasilkan¹

Secara istilah produksi itu sendiri berasal dari kata '*intaj*' dari akar kata '*nataja*' dan pemahamannya sendiri dalam Islam memiliki arti Bentuk suatu usaha keras dalam pengembangan-pengembangan faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipat gandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan, menopang ekstensi, serta meninggikan derajat manusia, pemahaman tersebut berkaitan dengan efisiensi dalam produksi Islam namun lebih berkaitan dengan penggunaan prinsip produksi yang dibenarkan syariah.²

Konsep produksi dalam ekonomi Islam, yaitu dimana produksi itu berarti kegiatan untuk menimbulkan atau menaikkan faedah atau nilai guna suatu barang dan jasa. Sedangkan pendapat para ahli mengatakan bahwa produksi itu adalah usaha untuk menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia. Monzer Kahf mengatakan bahwa pengambilan pemanfaatan dari setiap

¹ . Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta

² Lukman Hakim, *prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012,hal.64.

partikel dari alam ini yaitu merupakan tujuan idiologi umay islam. Al-Ghazali mengatakan bahwa produksi ini adalah barang-barang kebutuhan sosial yang harus terpenuhi, klarifikasi aktifitas produksi ini menurut beliau hampir mirip dengan klarifikasi yang terdapat dalam bahasan kontemporer, yakni primer, sekunder, dan tersier

Al-Ghazali mengatakan bahwa kelompok primer itu adalah kelompok produksi yang paling utama dimana kebutuhannya haruslah diutamakan sebab itu adalah kebutuhan yang terpenting.³

Telah kita ketahui saat ini bahwa Islam tidak hanya membahas tentang ibadah, amal perbuatan, ataupun tentang perilaku manusia saja, namun islam juga membahas bahasan yang sangat luas seperti kegiatan yang dilakukan oleh manusia seperti produksi, dimana produksi ini menjadi pendamping atau kegiatan masyarakat disetiap harinya.

Tidak hanya itu saja Produksi ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu barang, ataupun suatu makanan, dimana kegiatan produksi ini untuk mengelola bahan yang belum jadi menjadi bahan setengah jadi dan menjadi bahan yang utuh dan sempurna sehingga bisa dimanfaatkan atau dipakai sehingga menambah nilai guna dari suatu benda tersebut, entah itu berupa makanan, barang dan lainnya. Produksi juga ada yang berbentuk jasa dimana produksi itu disebut dengan menambah

³ Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad), hal. 329

daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya. Dan seluruh kegiatan ekonomi masyarakat pada akhirnya akan menuju pada kesejahteraan sebuah masyarakat itu sendiri.

Kesejahteraan itu sendiri tergantung pada hasil produksi yang dihasilkan oleh suatu masyarakat itu sendiri. Produksi adalah suatu kegiatan ekonomi yang dibuat dengan menghasilkan suatu manfaat dan kegunaan, dimana produksi ini sangat berpengaruh pada kesejahteraan suatu masyarakat, mengapa dikatakan demikian, sebab produksi adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan dikarenakan produksi adalah salah satu hal yang tepat yang digunakan pada saat kebutuhan manusia itu tidak seimbang, kegiatan yang ada dalam produksi bisa dicontohkan seperti, menanam padi, lalu memanennya dan menjualnya

Produksi bisa menjadi masalah yang serius bagi masyarakat jika kita tidak pandai-pandai dalam mengelolanya sebab akan terjadi ketidak seimbangan antara jumlah penduduk dan sumber daya alam.

Dalam aktivitas produksinya seorang produsen (pengusaha) beliau bisa mengubah faktor produksi menjadi barang dan jasa. Dan berdasarkan dengan hubungannya dengan tingkat produksi, faktor produksi di bedakan menjadi dua yaitu faktor produksi tetap (*fixed input*) dan faktor produksi variabel (*variable input*). Dimana faktor produksi tetap adalah faktor yang jumlah penggunaannya

tidak bergantung pada suatu jumlah produksi. Ada atau tidaknya suatu kegiatan produksi itu mereka harus tetap tersedia.⁴

Pengertian faktor produksi tetap dengan faktot produksi variabel sebenarnya berkaitan erat dengan waktu yang dibutuhkan. Adapun faktor produksi tetap itu adalah seperti mesin dan faktor produksi variabel di contohkan seperti para buruh. Mengapa dikatakan demikian sebab, mesin dikategorikan kedalam waktu jangka pendek yang dimana waktu itu dalam kurun waktu kurang dari satu tahun susah untuk di kurangi maupun ditambahkan. Dan faktor produksi variabel di contohkan dengan para buruh itu dikarenakan jumlah kebutuhannya bisa dipenuhi dengan kurun waktu kurang dari satu tahun.⁵

Dalam konsep manajemen produksi dalam bentuk menambah daya guna produksi tidak hanya menghasilkan suatu barang atau jasa saja tapi berfungsi sebagai menambah daya guna suatu barang atau jasa artinya produk yang telah usang bisa di produksi lai menjadi barang baru dengan kreatifitas yang sangat bagus, dan lebih berguna lagiseperti sedia kala. Yang artinya produk tersebut bisa dimodifikasi seperti baru lagi, seperti Kursi, kain-kain bekas, dan banyak hal lainnya lagi.⁶

Produksi dalam islam menjelaskan bahwa adanya terkaitan dengan manusia dan eksitensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi adalah suatu kegiatan yang

⁴ Prathama Raharja & Mandala Manurung, *pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)* Edisi ketiga (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 2008). hal.95

⁵ Ibid., hal. 96

⁶ Iptu Arya, SE., MM, *Dasar-Dasar Manajemen Operasi dan Produksi* (Surabaya: Diterbitkan Oleh Narotama University zpress, Cetakan Pertama, Maret 2008) hal. 11

menciptakan kekayaan dengan memanfaatkan apa saja sumber alam yang ada di kehidupan manusia.

Produksi tidak berarti hanya menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, namun yang bisa dilakukan apapun oleh manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna yang dihasilkan dari beberapa aktivitas suatu produksi, karena tidak ada satu umatpun yang dapat menciptakan barang-barang yang benar-benar baru, membuat barang menjadi lebih berguna berarti memproduksi suatu barang yang sesuai dengan kebutuhan umat lainya serata memiliki ldaya jual yang tinggi.

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mencampurkan faktor produksi kapital, teknologi, tenaga kerja, manageril skil. Dimana produksi merupaka suatu usaha meningkatkan sebuah manfaat untuk mengubah bentuk, memyimpan, dan memindahkan tempat. Dari sistem produksi ini juga terdapat keterkaitan komponen satu dengan komponen lainya, dan didalam prosesnya terjadi sebuah interaksi untuk mencapai sebuah tujuan.⁷

Produksi juga adalah suatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang ataupun jasa dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung dengan nilai tambah bagi suatu perusahaan. Secara konsep, produksi adalah kegiatan menghasilkan sesuatu, baik itu barang atau jasa dan teori produksi adalah prinsip ilmiah dalam melakukan produksi yang meliputi:

⁷ Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3*(Jakarta: Salemba Humanika 2008),hal.49

1. bagaimana memilih kombinasi penggunaan barang mentah atau belum jadi menjadi barang yang berefisiensi tinggi
2. bagaimana menentukan barang yang dibuat itu bisa bernilai tinggi dengan menggunakan barang yang tertentu
3. bagaimana kita dapat memilih teknologi yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada diperusahaan.

Secara umum teori itu adalah suatu sistem yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena, adapun menurut Jonathan H. Tumer mengartikan teori itu sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide atau kreasi yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa itu bisa terjadi.”⁸

Dimana produksi itu sendiri adalah suatu kegiatan dalam meningkatkan manfaat dengan cara mencampur faktor-faktor Produksi kapital, Tenaga kerja, teknologi, *manageril skill*. Produksi juga merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara memindahkan tempat, mengubah bentuk, dan menyimpan.

Sistem produksi sendiri merupakan keterkaitan suatu komponen yang satu dengan yang lainnya juga menyangkut prosesnya, komponen dalam system produksi adalah input, sedangkan prosesnya adalah output. Adapun didalam komponen input meliputi hal seperti tenaga kerja, modal, manajemen, tanah, energi, informasi, dan lain sebagainya yang ikut berperan menjadi bahan baku suatu produk.

⁸ *Ibid., hal.49.*

Sedangkan komponen output meliputi hal sebagai berikut hal-hal yang meliputi adalah baran atau jasa, dimana komponen adalah proses mentransformasikan nilai tambah dari input ke output adalah peggendalian suatu input, pengendalian di dalam prosesnya dan pengdalian teknologi upaya umpan balik dari output menuju input. Umpan balik ini adalah suatu upaya untuk menjaga kualitas output yang diinginkan sesuai dengan

B. Dasar Hukum Produksi

Dalam ajaran islam banyak ditemukan sejumlah ayat dan hadist tentang aktivitas produksi yang tersirat maupun tidak, dan pentingnya aktivitas produksi dalam membangun kemaslahatan manusia, baik disarankan secara individu ataupun masyarakat.

1. Al-Qur'an

Dimana dijelaskan bahwa kegiatan produksi ini menjadi tumpuan bagi Ekonomi Islam karena merupakan pondasi bagi aktivitas distribusi dan konsumsi, dalam al-qur'an banyak sekali ayat-ayat yang membicarakan seputar pengolahan bahan-bahan mentah menjadi sebuah produk yang bernilai jual atau pakai, adapun ayatnya

a. Qs. Al-Hadid [57] 25

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
 بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ
 يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.

Ayat ini terkandung makna bahwa allah menciptakan besi untuk berbagai manfaat bagi umat manusia, contohnya menjadi bahan baku untuk pembuatan pedang, senjata, dan alat lainnya untuk keperluan hidup manusia, namun tidak hanya itu saja, allah menciptakan hal tersebut bertujuan untuk melihat siapa saja yang menggunakan besi tersebut untuk digunakan sebagai alat tolong-menolong bagi umatnya. Hal ini agar dapat dimengerti agar dapat digunakan dalam hal kebaikan bukan pada hal yang akan merugikan manusia.

b. Qs. Al-Anbiya' [21] 80

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).

Dalam surat ini mengandung tiga perkara terkait drngan produksi yang diajarkan oleh allah kepada nabi daud AS. Yang utama adalah pembuatan baju besi, yang kedua adalah pembuatan alat-alat yang digunakan untuk perang, yang ketiga adalah pembuatan alat-alat lain untuk selain dari peperangan. Besi disini digunakan untuk dijadikan alat-alat yang dibutuhkan dalam peperangan seperti, pedang, tombak dan lainnya.

c. QS. Saba' [34] 10-11

﴿ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا ۚ يَجِبَالٌ ءُوبَىٰ مَعَهُ وَالطَّيْرَ ۗ وَآلْنَا لَهُ اَلْحَدِيْدَ ۗ اَنْ اَعْمَلْ سَبِغَتٍ وَقَدِرٍ فِى السَّرْدِ ۗ وَاَعْمَلُوْا صٰلِحًا ۗ اِنِّىۗ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ۗ ﴾

Dan Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (kami berfirman): "Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud", dan Kami telah melunakkan besi untuknya, (yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya; dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.

Di dalam surah ini mengandung makna dilunakannya besi dengan tangan Nabi Daud AS. Seperti tanah liat tanpa bantuan api, sehingga beliau bisa membuat apa saja dengan tangannya dengan mudah, maka dari itu asal mula baju zirah itu berasal dan pertama kali di buat oleh beliau dan beliau juga berhasil membuat pedang.⁹

⁹ Hardivizon, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi.*, (Dusun Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013) hal.37

2. Hadist

a. HR Bukhori-1377 dan HR Bukhari-1930

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْعُرْجِ عَنْ أَبِي بَرِيْرَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَنْ
يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبَّ لَوْ فَ يَحْتَطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَوْ مِنْ أَنْ يَأْتِ رَجُلًا فَ يَسْأَلُو
أَعْطَاهُ أَوْ مَنَّ وَ

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Yusuf telah mengabarkan kepada kami Malik dari Abu Az Zanad dari Al A'raj dari Abu Hurairah radiallahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya lebih baik baginya daripada dia mendatangi seseorang lalu meminta kepadanya, baik orang itu memberi atau menolak". (HR Bukhari-1377)

b. HR Bukhari-1930

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَدَانَ
عَنِ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ
أَحَدٌ طَ اَّمَا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبَّ اللَّوِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ
كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami 'Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma'dan dari Al Miqdam radiallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud AS memakan makanan dari hasil usahanya sendiri". (Hadis Bukhari -1930).¹⁰

¹⁰ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *shahih al-Bukhari* terj, Masyhar et.al(Jakarta Timur: Almahira,2011), hal.461

c. HR. al-Bukhari

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ» (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Miqdam RA dari Rasul SAW ia bersabda: tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan hasil kerja (produksi)nya sendiri dan sesungguhnya Nabi Dawud AS mengkonsumsi dari hasil kerjanya sendiri" (HR. al-Bukhari).

d. HR. Muslim

عَنْ جَابِرٍ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا , فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَزْرَعْهَا وَعَجَزَ عَنْهَا , فَلْيَمْنَحْهَا أَخَاهُ الْمُسْلِمَ , وَلَا يُؤَا جِرْهَا إِيَّاهُ))

Artinya : “ Dari Jabir RA berkata, Rasulullah SAW bersabda : barang siapa mempunyai sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya. Jika ia tidak bisa atau tidak mampu menanami, maka hendaklah diserahkan kepada orang lain (untuk ditanami) dan janganlah menyewakannya (HR. Muslim).¹¹

C. Tujuan Produksi

Pentingnya sebuah kegiatan produksi itu bukan tanpa alasan, namun adapun tujuan dari sebuah kegiatan produksi, tujuan tersebut ialah sebagai berikut

1. Memenuhi kebutuhan konsumen dimana masyarakat memiliki ragam kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi, dimana jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi contohnya kebutuhan Primer, Skunder, dan Tersier

¹¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, hal. 461

maka kehidupan suatu manusia atau masyarakat akan tidak lengkap dan tidak seimbang. Contohnya seperti pakaian, makanan, dan lain sebagainya.

2. Memperoleh keuntungan adalah produksi yang bertujuan agar perusahaan mendapatkan keuntungan, laba dan sebagainya. Dimana ia **mendapatkan** keuntungan dari sebuah produk yang di beli oleh konsumen, jika konsumen merasa puas maka makin banyak lagi lah keuntungan yang didapatkan.

3. Menghasilkan barang setengah jadi barang ini perlu di produksi dan di olah lebih lanjut supaya menjadi barang yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat.

4. Menjadi stimulan tumbuhnya usaha produksi lain di mana akan ada kemunculan usaha produk atau usaha lain yang berkaitan, misalnya pendidikan tinggi, sebagai produsen jasa pendidikan.

5. Mengurangi angka pengangguran dimana jika banyak orang yang membuka usaha maka semakin banyak juga orang yang digunakan dan mengurangi angka pengangguran.

6. Meningkatkan penghasilan masyarakat dan negara

7. Menjadikan produksi indonesia dikenal dunia Internasional.¹²

Dalam perspektif fiqh Ekonomi Khalifah Umar bin Khatab tujuan produksi itu sebagai berikut;

¹² Muhammad Turmudi , *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*,jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kendari, jurnal Pemikir Islam, vol. 18, no. 1.

1. merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin, dimana disini diartikan ketika kita memproduksi tidak hanya sembarangan memproduksi, atau hanya menghasilkan barang saja namun harus memperhatikan sebuah realisasi keuntungan yang didapatkan.
2. merealisasikan kecukupan individu dan keluarga, dimana seorang muslim haruslah melakukan aktivitas yang dapat merealisasikan kecukupan atau orang yang menjadi tanggung jawab nafkahnya
3. tidak mengandalkan orang lain dimana Umar r.a sebagaimana yang diajarkan dalam islam tidak membenarkan/membolehkan seseorang yang mampu bekerja untuk mengadahkan tangan kepada orang lain dengan meminta-minta dan menyerukan kaum muslimin untuk bersandar kepada diri mereka sendiri, tidak mengharap apa yang ada ditangan orang lain.
4. melindungi harta dan mengembangkannya dimana harta milik peranan besar dalam islam, sebab dengan harta, dunia dan agama dapat ditegakan. Tanpa harta, seorang bisa saja tidak *istiqamah* dalam agamanya serta tidak tenang dalam kehidupannya.
5. mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan dimana rezeki itu yang menciptakan adalah Allah SWT. bukan hanya harta namun seisi dunia ini yang maha kuasalah yang menciptakannya serta mengatur segala yang ada di bumi ini dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin

6. pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi dimana produksi merupakan sarana terpenting dalam merealisasikan kemandirian ekonomi dari bangsa yang memproduksi kebutuhan-kebutuhannya hal tersebut ialah bangsa yang mandiri dan terbebas dari belenggu ketergantungan ekonomi bangsa lain.

7. *Taqarrub* kepada Allah SWT. ialah dimana seorang produsen muslim akan meraih pahala dari sisi Allah Swt. disebabkan aktivitas produksi lainnya, baik tujuan untuk memperoleh keuntungan, merealisasikan kemampuan, melindungi harta dan pengembangannya atau tujuan lain selama ia menjadikan aktivitas tersebut sebagai pertolongan dalam menaati Allah SWT.

Dari tujuan tersebut bisa di paparkan bahwa semua tujuan produksi dalam islam pada dasarnya adalah untuk menciptakan sebuah kemaslahatan yang optimum bagi manusia Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari secara keseluruhan sehingga akan dicapai *falah* dimana adalah tujuan akhir dari kehidupan manusia.¹³

D. Faktor Produksi

Faktor produksi atau sumber daya merupakan segala sesuatu yang tersedia di alam dan dapat digunakan untuk kegiatan produksi. Faktor produksi adalah sebuah benda-benda atau alat bantu semua sumber daya produktif.dengan

¹³ Muhammad Turmudi , *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*,jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kendari, jurnal Pemikir Islam, vol. 18, no. 1.

demikian sebuah faktor produksi merupakan semua unsur yang menopang usaha-usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai suatu barang.

Faktor produksi terdiri dari 2 golongan berdasarkan perubahan tingkat produksi yaitu:

1. faktor produksi tetap yang dimana faktor produksi yang jumlahnya itu tidak dapat di ubah secara cepat bila keadaan pasar tersebut menghendaki sebuah perubahan tingkat produksi misalnya mesin dan gedung. Adapun sebuah faktor produksi termasuk kedalam faktor produksi tetap seperti lahan pertanian yang mana pengguna tidak dapat mengontrol/mengatur atau mengubah tingkat penggunaan selama periode tersebut.
2. Faktor produksi Variabel dimana faktor produksi ini adalah faktor yang jumlahnya dapat diubah dalam kurun waktu yang amat singkat sesuai dengan jumlah barang yang dihasilkan, contohnya tenaga kerja dan bahan mentah.

Tidak hanya itu adapun kategori faktor produksi berdasarkan konsep waktu Jangka Panjang (*the long run*) dimana jangka panjang ini adalah waktu yang cukup panjang dimana semua faktor produksi dalam fungsi produksi dapat dikategorikan faktor produksi variabel, jangka menengah(*the intermediate run*) dimana periode ini adalah periode yang cukup panjang dimana hal ini banyak tetapi tidak semua faktor produksi adalah faktor produksi variabel, jangka pendek(*the short run*) dimana periode ini cukup panjang, dimana sejumlah kecil faktor produksi adalah faktor produksi variabel, jangka sangat pendek periode ini

sangat menunjukkan periode waktu yang sangat pendek dimana tidak ada satupun faktor produksi yang variabel.¹⁴

Tidak hanya dalam waktu faktor produksi juga bisa dipengaruhi dengan keadaan biologi dan faktor sosial ekonomi dimana faktor biologi itu dipengaruhi dengan keadaan pertanian dengan tingkat kesuburan, bibit, varietas, pupuk, obat-obat, ulma, dan sebagainya. Dalam faktor sosial-ekonominya berhubungan dengan biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko, dan ketidakpastian, kelembagaan, tersediannya kredit, dan sebagainya.¹⁵

E. Fungsi Produksi

Dalam kegiatan produksi tentu saja ada yang namanya fungsi, dimana fungsi adalah

Fungsi produksi itu ada beberapa jenis yaitu :

1. Perencanaan

Dimana perencanaan dalam produksi itu dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan kegiatan produksi barang atau jasa dimana waktunya ditentukan dan disesuaikan dengan *forecast* yang telah disusun. Penyusunan tersebut dilakukan dengan sistem yang terorganisir mulai dari sumber daya manusia, bahan baku, ketersediaan ruang pada gudang, alat, dan lain sebagainya.

¹⁴Karimi, *Ekonomi Produksi Pertanian*, (Samarinda: Mulawarman University press, 2018) hal 21-22

¹⁵. Karimi, hal.16

Perencanaan produksi juga sangat mempengaruhi besarnya keuntungan yang dicapai oleh sebuah perusahaan, sebab perencanaan dapat terlaksana dengan baik itu disebabkan oleh kualitas dan kuantitasnya sebuah *stock*. Bisa disimpulkan bahwa suatu perencanaan sebuah produksi dilakukan supaya sebuah perusahaan bisa bekerja secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Didalam sebuah perencanaan pasti terdapat faktor yang mempengaruhinya, yaitu;

- a. Kualitas Produk dimana hal ini sangatlah perlu untuk di rencanakan agar produk yang dihasilkan bisa memuaskan dan bisa memberi nilai jual yang tinggi
- b. Biaya Produk dimana hal ini juga perlu di rencanakan supaya kita bisa memperhitungkan modal dan laba yang kita dapatkan nantinya
- c. Waktu Pengembangan Produk adalah sebuah peluncuran produk dan tidak serta merta sebuah perusahaan langsung mendapatkan keuntungan.
- d. Biaya Pengembangan Produk dimana sebuah perusahaan itu bisa bangkrut jikalau tidak melakukan inovasi.
- e. Kapabilitas Pengembangan adalah sebuah pengembangan aset yang dimiliki perusahaan untuk mengembangkan produk.

2. Pengolahan

Dimana pengolahan adalah sebuah kegiatan produksi dan sebuah fase dimana bahan baku tersebut diolah menjadi barang mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi.

3. Pengendalian Dan Perawatan

Pengendalian dan perawatan ini berfungsi untuk mengevaluasi dan mengawasi jalannya sebuah produksi agar sesuai dengan perencanaan.

4. Jasa Penunjang

Disini jasa penunjang ini berfungsi sebagai cara meningkatkan cara kerja produksi.¹⁶

F. Jenis-Jenis Produksi

jenis-jenis produksi dibagi beberapa jenis yaitu;

1. Berdasarkan produk yang dihasilkan dimana jenis ini dipecahkan menjadi beberapa bagian

- a. Produksi ekstraktif dimana produk ini sebuah eksplorasi sumber daya alam tanpa mengubah sifat atau bentuknya
- b. Produk agraris produk jenis ini mengolah alam dan memanfaatkan tanah supaya dapat dimanfaatkan dan dapat menghasilkan sumber daya alam yang berupa barang jadi atau setengah jadi.
- c. Produksi industri ialah sebuah produksi yang mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi
- d. Produksi perdagangan dimana produksi ini bergerak dengan kerja sama antara produsen dan konsumen agar barang yang diproduksi beredar luas di pasaran, hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu;

¹⁶ Ibid., hal 17

- 1) langsung dari produsen ke konsumen hal ini dilakukan sendiri oleh produsen.¹⁷
 - 2) semi langsung ini dilakukan dengan cara perantara atau konsumen membeli barang tidak langsung dari produsen
 - 3) tidak langsung dimana hal ini dilakukan dengan cara berurutan dimana urutannya yaitu: dari produsen lalu di beli oleh distributor/agen, melalui pedagang eceran maka barulah di konsumsi oleh konsumen
- e. Produksi Jasa dimana produksi ini merupakan produksi yang menghasilkan produk bukan berupa barang namun jasa
2. Berdasarkan jangka waktu dan prosesnya hal ini dapat dibedakan menjadi beberapa
 - a. Produksi berjangka pendek di dalam hal ini waktu yang di perlukan sangatlah singkat
 - b. produksi jangka panjang dimana hal ini waktu yang digunakan sangatlah memakan waktu panjang.¹⁸

¹⁷ Blog Gramedia Digital, *Pengertian produksi, Fungsi Produksi, Tujuan, Jenis, Tahapan dan faktor*, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-produksi/amp/>

¹⁸ Blog Gramedia Digital, *Pengertian Produksi, Fungsi, tujuan, Jenis, tahapan dan faktor*, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-produksi/amp/>

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. BIORAFI MUHAMMAD BAQR AS-SADR

1. Riwayat Hidup

Muhammad Baqr As-Sayyid Haidar Ibn Ismail Ash-Sadr adalah seorang sarjana, ulama, guru sekaligus tokoh politik yang termasyur pada zamannya dan telah melahirkan keturunan-keturunan kenamaan di Irak, Iran dan Lebanon seperti Muhammad Baqr As-Sadr atau yang dikenal dengan Imam al-Sayyid al-syahid Muhammad Baqr bin al-sayyid Haidar Ibn Isma'il al-sadr, yang dilahirkan di Kazhimiyah, pinggiran kota Baghdad, Irak, Negara Irak terletak di kawasan timur tengah atau Asia Barat Daya, yang meliputi sebagian besar dari pegunungan Zagorsh dan bagian timur dari gurun Suriah. dan dilahirkan pada tanggal 1 Maret 1935 M. Saat umur 4 tahun ia ditinggal oleh ayahnya karena meninggal dunia dan ia di asuh oleh ibunya seorang diri. dan ibunya ini mempunyai 3 anak termasuk Baqr, beliau mempunyai kakak yang bernama isma'il dan mempunyai seorang adik perempuan yang bernama Aminah. Ibu mereka adalah anak dari seorang ulama besar yaitu Syekh Abdul Husain al-yasin dan saudara Perempuan dari tiga orang ulama ternama. dan paman dari pihak ibunya inilah yang berjasa mengasuh dan mendidik Baqr dan kedua saudaranya.¹

¹ Havis Aravik, S.H.I., M.S.I, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*,(Jakarta: Pustaka Firdaus 1995) hal. 27

Saat Baqr As-Sadr menyelesaikan sekolah dasar, ia mulai mempelajari dasar-dasar ilmu tulis-menulis. Saat itu ia telah menunjukkan tanda-tanda kejeniusannya, atau bakatnya yang membuat para guru terkesan padanya. Pelajaran yang ia pelajari tidak cukup menantang bagi seorang Muhammad Baqr As-Sadr sehingga ia mulai mencari hal-hal yang membuat ia merasa tertantang dengan tantangan ilmiah di luar jam sekolah. Ia mulai berkenalan dengan berbagai literatur, baik yang berasal dari lingkungan setempat maupun dari lingkungan luar namun tetap dengan prinsip tidak meremehkan pelajaran yang diberikan oleh gurunya di sekolah, bahkan ia menunjukkan yang sangat tinggi terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru-gurunya.

Muhammad Baqr Ash Sadr adalah seorang pemikir terkenal yang ikut serta dalam mengembangkan intelektual yang berlangsung pada tahun 1950-1980 di Najaf. Sadr adalah orang yang memiliki Intelektualitas mempertajam sensitifitasnya terhadap persoalan sosial. Ia adalah seorang yatim beliau diasuh oleh ibunya dan kakaknya dimana hal itulah yang memberikan dia energi positif, dimana ia mampu menangkap isu-isu teologis yang sulit bahkan tanpa bantuan seorang guru, dan ia mempunyai rasa cinta yang besar terhadap masyarakat sekitarnya, tidak hanya itu sadr seorang yang memiliki rasa tanggung jawab yang amat besar.²

² *Ibid.*, hal. 28

Sementara itu, disalah satu pemikirannya hanya terfokus pada teologis-filsafat yang mana pemikirannya berusaha melumpuhkan konsepsi falsafat Barat dengan konsep Islam dalam membedakan kebenaran dan kesalahan, hal ini dilatar belakangi oleh kondisi Irak pasca terjadinya revolusi 1958 dalam rangka menentang pemerintahan monarki. Diantara kelompok politik tersebut ialah partai komunis yang menjadi kekuatan politik terbesar dikarenakan kedekatannya dengan sangat baik dan rapi.

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Baqr Ash Sadr dimulai dari sekolah dasar yaitu al-Muntada al-Nasr Muhammad baqr as sadr tumbuh di tengah-tengah keluarga yang kental akan nilai-nilai islamiah, dimana ia juga tumbuh sebagai orang yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, dimana hal tersebut menjadi hal yang sangat ia banggakan, dimana ia menduduki sekolah dasar selama 3 tahun saja dan melanjutkannya dengan mempelajari ilmu hauzah agama dimana pada saat itu banyak sekali murid-murid yang menirukan cara bicara, duduk dan berjalannya.³

Usia 10 tahun beliau sudah mampu membahas masalah Doktrin yang saat ini berada di salah satu karyanya yaitu buku *iqthisoduna* dan sejarah Islam dengan suatu kepercayaan dia sudah mampu melewati banyak dekade. Dimana Baqr Ash Sadr di umur 11 tahun ia mengambil Studi Logika, lalu di umur 13 tahun beliau di ajarkan oleh kakaknya sendiri tentang Usul Fiqh, di usia 16 tahun ia pergi ke

³ Choiriyah, *Pemikiran Ekonomi Muhammad Baqr Ash Sadr*, Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo lobal Mandiri (STEBIS IGM) Palembang, Jurnal Islamic Banking, Vol. 2, no. 1 edisi febuari 2016., hal. 50

Najaf untuk menuntuk ilmu yang lebih tinggi lagi dalam ilmu Islam, Baqr sendiri menjadi seorang guru untuk kaum Bahts Kharij dimana pada saat itu umur beliau lebih muda dari murid-muridnya dan beliau juga dijuluki sebagai bapak Hizb al-Da'wah.

Beliau juga mempelajari kitab Al-Mantiq, karya Muhammad Ridha Muzhaffar dan Ma'alim al-Ushul di sisi saudaranya, sayid ismail, beliau menamatkan kitab tersebut dengan waktu yang amat sangat singkat.

Guru-guru tahap satunya adalah muhammad Taqi Jauhari, Abbas Syami, Syaid Baqir Syakhs, Shadra Badkubi dan Sayid Muhammd Ruhani, setelah itu beliau mempelajari Kharij Fikih dan usulnya Sayid Abdul Qasim Khui dan Syaikh Muhammmad Ridha al yasin.⁴

3. Karya-Karya Muhammad Baqr As-Sadr

Muhammad Baqr As-Sadr, berkat keluasan wawasannya yang meliputi Ekonomi, Politik, dan Seni sangat dikagumi bahkan dalam studi-studi filsafat dan pemikirannya di pusat-pusat stdi islam barat. Tahun 1948, beliau masuk diperguruan Islam di Najaf dan Tahun 1958aktif di partai ad-Da'wa. Tahun 1959, as-sadr menulis buku yang berjudul *Falsafatuna* dan tahun 1961 menulis buku yang berjudul *Iqtishaduna*. Sejak tahun 1962 al-sadr menyatakan keluar dari partai ad-Da'wa, kemudian pada tahun 1963-1980 beliau aktif mengajar di Perguruan Tinggi Islam Najaf serta menjadi pimpinan para Marja' di kawasan Najaf. Pada tahun 1975, ia menerbitkan buku *Durus fi 'ilmi al-Usul*. Pada tahun

⁴. *Ibid.*, hal. 52

1978-1979, aktif mengorganisasikan sekaligus mengomandoi pergerakan antirezim Saddam Husein dan partai baats. Karena keterlibatannya dalam dunia politik tersebut, itu membuat beliau senantiasa berhadapan langsung dengan rezim Saddam Husein. Pada tanggal 8 April 1980, al-sadr di bunuh oleh tentara Saddam Husein pada akhir hidupnya beliau disiksa oleh Rezim Ba'ath di Irak. Kematianannya sangat berpengaruh pada terhadap media masa beliau meninggal akibat siksaan saat dipenjarakan oleh kelompok Rezim tidak hanya Baqr namun adik perempuannya ikut terbunuh. Baqr di makamkan pada waktu Fajar pada tanggal 9 April dan dihadiri oleh keluarga dari Najaf.⁵

Semasa hidupnya dalam Ekonomi islam, Sadr menulis beberapa risalah. Dua yang paling penting adalah Iqtishaduna dan Al-Bank Al-ala Ribawi Fi Al-Islam. Di mana Mazhab iqtishaduna menolak suatu pernyataan ilmu ekonomi bahwa “Ilmu ekonomi menyatakan bahwa masalah ekonomi timbul karena adanya masalah kelangkaan sumber daya ekonomi (*scarcity*) dibandingkan dengan kebutuhan manusia yang sifatnya tidak terbatas”. pernyataan tersebut beliau lihat dari sisi pandang Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 10 yang berbunyi

تَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا مَعِيشَ فِيهَا لَكُمْ وَجَعَلْنَا الْأَرْضَ فِي مَكْنَكُمْ وَلَقَدْ

Artinya :”*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.*”

⁵ Havis Aravik, hal.13-14

Surah tersebut berarti bahwa Allah SWT. telah menciptakan manusia dengan segala sesuatu penghidupannya, sebab Allah SWT. tidak akan memberikan sesuatu tanpa ada alasan dan tujuan dan Allah Menghadirkan sesuatu dengan segala kesempurnaan hendaklah kamu sebagai yang diciptakan bersyukur dengan apa yang telah diberikan.

Tidak hanya itu beliau masih banyak mengeluarkan buku-buku karya nya yaitu:

- a. Al-Fatwa al-wadhihah (Fatwa yang jelas), buku ini memuat pandangan-pandangan ijtihadnya secara marja.
- b. Risalahtuna, Ar-Mursil, Ar Rasul, Ar Risalah, sebuah kajian sosiohistoris terhadap sejarah nabi
- c. Bahts Haul Al-Mahdi
- d. Fadak Fi Al-Tarikh
- f. Bahts Haul Al-Wilayah. Sebuah esai multi aspek terhadap aspek isu suksesi kepemimpinan pasca nabi saw.
- g. Al-Bank Al-Laribawi. Seri pemikiran islam tentang sistem perbankan non-riba yang telah diterjemahkan ke berbagai bahasa dunia
- h. Manaabi Al-Qudrah Fi Daulat Al-Islam
- i. Al-Insan Al-Muashir Wal-Muskilah Al-Ijmaiyyah
- j. Ta'liqat Ala Al-Asfar
- k. Al-Madrasah Al-Islamiyyah

l. Al-Halaqat sebuah karya usul fiqh komperatif yang menghubungkan metodologi klasik dan metodologi modern yang kini menjadi standar kuliah Usul fiqh

m. Maalim Al-Jadillah Fi Al-Usul buku ini menjelaskan tentang konstruksi usul fiqh syiah.⁶

B. BIORAFI MONZER KAHF

1. Riwayat Hidup

Monzer Kahf dilahirkan di Damaskus, Syria, pada tahun 1940. Kahf adalah orang pertama yang mencoba mengaktualisasikan penggunaan institusi distribusi Islam (zakat, sedekah) terhadap agregat ekonomi, pendapatan, Produksi, konsumsi, simpanan dan investasi, Kahf menerima gelar B.A (setara S1) di bidang Bisnis dari universitas Damaskus pada tahun 1962 serta memperoleh penghargaan langsung dari presiden Syria sebagai lulusan terbaik. Pada tahun 1975, Kahf meraih gelar Ph.D untuk ilmu ekonomi spesialisasi ekonomi International dari University of Utah, Salt Lake City, USA. Selain itu, Kahf juga pernah mengikuti kuliah informal yaitu, training and knowledge of Islamic Jurisprudence (Fiqh) and Islamic Studies di Syria. Sejak tahun 1968, ia telah menjadi akuntan publik yang bersertifikat.⁷

Pada tahun 2005, Monzer Kahf menjadi seorang guru besar ekonomi Islam dan perbankan di The Graduate Programme of Islamic Economics and Banking, Universitas Yarmouk di Jordan. Lebih dari 34 tahun Kahf mengabdikan dirinya di

⁶ http://id.wikishia.net/view/sayid_muhammad_baqr_al-shadr

⁷ Havis Aravik, S.H.I., M.S.I, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Firdaus 1995) hal. 63

bidang pendidikan. Ia pernah menjadi asisten dosen difakultas ekonomi University of Utah, Salt Lake City (1971-1975). Khaf juga pernah aktif sebagai instruktur di School of Business, University of Damascus (Syria. 1962 – 1963). Pada tahun 1984, Kahf memutuskan untuk bergabung dengan Islamic Development Bank dan sejak 1995 ia menjadi ahli ekonomi (Islam) senior di IDB.⁸

2. Karya Monzer Kahf

Monzer Kahf termasuk seorang penulis yang produktif dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran dibidang ekonomi, keuangan, bisnis, fiqh dan hukum dengan dwi bahasa, yaitu Arab dan Inggris. Pada tahun 1978, Kahf menerbitkan buku tentang ekonomi Islam yang berjudul '*The Islamic Economy: Analytical Study of the Functioning of the Islamic Economic System*'. Buku ini dianggap menjadi awal dari sebuah analisis matematika ekonomi dalam mempelajari ekonomi Islam, sebab pada tahun 1970-an, sebagian besar karya-karya mengenai ekonomi Islam masih mendiskusikan masalah prinsip dan garis besar ekonomi. Adapun hasil karya Kahf yang lain adalah : *A Contribution to the Theory of Consumer Behavior in an Islamic Society* (Kairo : 1984), *Principles of Islamic Financing : A Survey, (with Taqiullah Khan IDB:1992)*, *Zakah Management in Some Muslim Societies (IDB: 1993)*, *The Calculation of Zakah for Muslim in North Amerika, (Ed. 3, Indiana:*

⁸ Havis Aravik, S.H.I., M.S.I, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Pustaka Firdaus 1995) hal. 63

1996), *Financing Development in Islam* (IDB: 1996), *The Demand Side or Consumer Behaviour In Islamic Perspective*.⁹

Diantara pemikiran-pemikirannya Monzer Kahf menitik beratkan pemikirannya pada sistem zakat yang mana dapat memberikan pencapaian dalam keadilan sosial ekonomi. yang mana zakat ini bertujuan untuk membersihkan harta dan untuk mengontrol pendapatan yang berlebihan sehingga dapat diserahkan pada pihak-pihak yang membutuhkan.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hal. 64

¹⁰ *Ibid.*, hal. 76

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pandangan Muhammad Baqr Ash Shadr Tentang Teori Produksi

Definisi produksi menurut Muhammad Baqr Ash Sadr ialah dimana dunia Islam pada masa beliau sudah mengenal dan menjalankan yang namanya aktivitas Produksi, produksi telah terjadi sejak manusia bergelut dengan bumi karena produksi itu adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, Adam adalah bapak manusia dimana pada masa itu adam adalah manusia pertama yang Allah ciptakan dan orang yang pertama melakukan produksi. sesuai dengan firman Allah dalam surah An-Nahl Ayat 5 yang berbunyi

وَاللّٰهُمَّ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾

Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan

Dan tidak hanya itu saja allah menjelaskan firmanNya di dalam surat al-anfal ayat: 60 dimana terdapat kejelasan tentang perintah untuk memerintahkan persiapan segenap kekuatan termasuk kekuatan ekonomi yang menjelma pada level produksi. yang berbunyi.¹

¹ Muhammad Baqr Ash-Shadr, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zahra, 2008), Cet. I, hal.436

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ
 بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ
 وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ



Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).

Konsep produksi itu sendiri merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu keadilan yang mana iapun menyadari betapa pentingnya peranan produksi dalam suatu kehidupan masyarakat.²

Sadr adalah salah satu tokoh intelektual muslim kontemporer, beliau hadir dengan gagasan dari sistem Ekonomi Islam yang digali dari landasan doktrinal islam yaitu al-Qur'an dan Hadis. Beliau adalah oran yang menentang atau tidak sejutu dengan prinsip bahwa Ekonomi Islam itu adalah sistem Ekonomi yang sama seperti Ekonomi terdahulu seperti sistem Ekonomi Kapitalisme dan Sosialisme.³

² *Ibid.*, hal. 437

³ Nur Camid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 320

Di dalam Teori Produksi yang dibahas oleh Muhammad Baqr As Sadr ini ada beberapa bahasan yaitu tentang

1. Hubungan doktrin dengan produksi

Di dalam hubungan doktrin dengan produksi ia membahas bahwa dalam sebuah aktivitas produksi membahas dua aspek yaitu aspek objektif dan aspek subjektif dimana aspek objektif ini terdiri atas sarana-sarana yang digunakan, kekayaan alam yang diolah, dan kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi. Sedangkan aspek subjektif ini terdiri dari motif psikologis, tujuan yang hendak dicapai lewat aktifitas produksi, dan evaluasi aktivitas produksi menurut berbagai konsepsi keadilan yang dianut. Sisi subjektif dalam aktivitas produksi ini adalah subjek kajian ilmu ekonomi baik secara khusus maupun dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan lainnya guna menemukan hukum-hukum yang mengendalikan sarana-sarana produksi dan kekayaan alam, agar pada gilirannya manusia dapat menguasai hukum-hukum tersebut dan memanfaatkan hal tersebut untuk mengorganisasikan sisi objektif dari aktivitas produksi secara lebih baik dan sukses.⁴

Misalnya, ilmu ekonomi menemukan sebuah hukum hasil yang berkurang atau sering disebut (*law of diminishing returns*) dalam sebuah aktivitas pertanian. Hukum ini menyatakan bahwa penambahan buruh dan kapital dalam proporsi tertentu sementara faktor tanah tetap menghasilkan pertumbuhan hasil yang sama

⁴ Muhammad Baqr Ash Sadr, *Iqtishaduna* (Buku Induk Ekonomi Islam), terj. Yudi, Jakarta: Zahra, 2018, hal. 393-395

dengan pertumbuhan hasil yang dihasilkan dari proporsi buruh dan kapital yang kecil. Selisih antara penambahan proporsi buruh serta kapital dan pertumbuhan hasil panen, secara sinambung dan pasti akan merosot, hingga mencapai titik di mana pertumbuhan hasil panen sebanding dengan penambahan proporsi buruh dan kapital, dalam titik ini para petani harus menambah lagi proporsi buruh dan kapital di tanah tersebut.

Hukum ini menjelaskan aktivitas produksi. Dengan menemukannya, si produsen dapat terhindar dari menyia-nyiakan buruh dan kapital, serta dapat menemukan faktor-faktor produksi mana yang dapat menjamin hasil yang besar. Lalu, ada fakta yang menyatakan bahwa pembagian (spesialisasi) kerja mengarah kepada perbaikan kualitas dan kuantitas produksi. Ini adalah sebuah kebenaran objektif yang berhasil ditemukan oleh ilmu ekonomi.

Penemuan ini dapat dimanfaatkan oleh para produsen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Jadi, tugas ilmu ekonomi yang berkaitan dengan produksi ini adalah mengungkapkan hukum-hukum yang pemanfaatannya dapat membantu produsen dalam mengorganisasikan aspek objektif aktivitas produksi sedemikian rupa sehingga mengarah kepada perbaikan kualitas dan kuantitas produksi.⁵

Doktrin ekonomi apapun karakternya seperti kapitalis, marxis, ataupun Islami tidak memiliki peran positif karena pengungkapan hukum-hukum umum

⁵ Muhammad Baqr Ash Sadr, terj. hal. 394

dan kaitannya positif diantara fenomena alam ataupun sosial itu adalah sebuah fungsi ilmu ekonomi, tidak masuk kompetisi doktrin ekonomi.

Dalam penjelasan di atas beliau menjelaskan teori produksi ini terbagi atas dua aspek dimana kedua aspek tersebut sama seperti aspek dalam ekonomi yang dia bagikan yaitu;

- a. Yaitu aspek pertama ia menjelaskan tentang aspek objektif yang ada dalam objektifitas(keilmuan) dimana hal tersebut berhubungan dengan sisi pelaksanaan dan ekonominya hal tersebut berhubungan dengan (para pekerja, fungsi-fungsi biaya, hukum produksi, dan aspek keilmuan dimana hal ini berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti, untuk apa kita berproduksi, jenis komoditas yang akan di produksi, dan bagaimana cara memproduksinya) beliau hanya memilih memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar saja
- b. Aspek kedua yaitu aspek subjektif dimana ia membahas tentang aspek subjektivitas ini dengan doktrin dari aspek kedua ini beliau memilih pertanyaan tentang (apa yang di produksi dan untuk siapa produksi ini dilakukan) hal tersebut menjadi patokan dimana patokan tersebut menjadi perintah dalam Islam untuk pedoman atau prinsip yang diperbolehkan atau barang yang sah untuk di produksi seperti kenyamanan dan kelayakan dari barang tersebut.⁶

⁶ . Muhammad Baqr Ash Sadr, terj. hal.393

Kendati demikian, doktrin ekonomi memiliki peran positif pada sisi subjektif aktivitas produksi ini, dan dari sisi bagian ini tercermin kontradiksi doktrinal di antara berbagai masyarakat yang berbeda dengan doktrin ekonominya masing-masing bisa memiliki pijakan ilmiah yang sama dan sama-sama memanfaatkan berbagai kontribusi dari ilmu ekonomi serta berbagai ilmu-ilmu yang bisa digunakan untuk mencari arahan dalam ranah produksi. Dan dari hal tersebut timbulah pertanyaan “Bagaimana memproduksinya” adalah pertanyaan yang menjadi tanggung jawab Negara

Negara sendiri harus mempunyai rencana atau sekedar memberikan saran/petunjuk bagaimana seharusnya aktivitas Ekonomi tersebut berjalan sesuai dengan al-Qur’an, sunnah, dan ijma’ Ulama, dalam hal inipun Muhammad Baqir Ash Sadr mempunyai strategi/cara Produksi secara Islam dimana ia membaginya menjadi 2 cabang, yaitu

- a. Doktrin /strategi intelektual dimana disini manusia itu termotivasi untuk bekerja dimana bekerja termasuk dalam sebuah ibadah dimana jika dikerjakannya dengan pemahaman dan tujuan yang sesuai dengan ajaran Islam. dimana manusia harus meninggalkan sifat bermalas-malasan, dan sifat menghambur-hamburkan atau menjalankan produksi dengan sifat yang tidak adil.
- b. Strategi Legislatve adalah strategi peraturan yang harus mendukung doktrin hal ini adalah yang dikeluarkan oleh negara sehingga mendorong dan

mengatur aktivitas Ekonomi. Dimana hal ini dicontohkan oleh Muhammad Baqr Ash Sadr yaitu diantaranya

- Tanah yang menganggur dapat diambil oleh Negara dan dibagikan oleh orang yang mau memeliharanya
- Pelarangan penimbunan
- Pelarangan penumpukan kekayaan
- Pelarangan Riba
- Pelarangan prinsip menjalankan produksi itu semata-mata ingin mendapatkan laba saja
- Islam melarang hima dimana mengambil tanah atau lahan dengan paksa

2. Pertumbuhan Produksi

Dalam pertumbuhan Produksi doktrin Ekonomi Islam menyatakan bahwa hal tersebut adalah pertumbuhan dan pemanfaatan alamnya sampai batas tertinggi, namun Islam menolak secara keseluruhan hal-hal yang tidak sesuai dengan berbagai teori yang terdapat dalam distribusi dan cita-cita kedilannya.

Ada satu yang disepakati oleh doktrin ekonomi islam, kapitalis, dan marxis. Hal tersebut adalah suatu pertumbuhan produksi dan pemanfaatan alam hingga batas tertinggi dalam kerangka umum masing-masing. Dari ketiga doktrin ini bersepakat ihwal pentingnya tujuan ini, juga realisasinya dengan seluruh cara dan serta metode ini yan sesuai denan kerangka dan warna masig-masing doktrin.

Demikianlah, sebagai hasil dari koordinasi organik doktrin ekonomi yang tunggal, dan masing-masing doktrin yang menolak apapun yang tidak sesuai dengan kerangka doktrin.⁷

Karena prinsip pertumbuhan produksi dan pemanfaatan alam hingga batas tertinggi adalah bagian dari keseluruhan, maka dari itu dalam hal doktrin ia bersinggungan dengan posisinya dalam kesatuan tersebut dan hubungannya dengan keseluruhan bagian yang lainnya. Contoh berikut, kapitalisme menolak metode pertumbuhan produksi dan peningkatan kekayaan apapun yang bertentangan dengan prinsip kebebasan ekonomi tersebut. Sementara itu islam menolak hal tersebut karena tidak selaras dengan teori yang ada di islam tentang distribusi dan cita-cita keadilan.

Dalam hal tersebut, marxisme percaya bahwa doktrin Ekonomi tersebut tidak akan pernah bisa bertolak belakang dengan pertumbuhan produksi karena dua hal tersebut akan selalu berjalan di atas satu lintasan, Menurut Marxisme ada suatu koordinasi Niscaya dalam hubungan antara produksi dan bentuk distribusi, sebagaimana akan kita kaji nantinya.

Disini kita akan mengkaji teori tentang produksi yang ada dalam islam dan tentang prinsip pertumbuhan produksi yang dikaji oleh islam itu sendiri, di dalam ajaran islam ialah memerintahkan umatnya untuk selalu mematuhi ajaran yang telah di syariatkan sesuai dengan apa yang sudah diarsikannya, dan secara doktrinal telah menjadikan peningkatan kekayaannya dan eksploitasi alam itu

⁷ Muhammad Baqr Ash Sadr, terj. hal.397

sendiri itu dengan batas tertinggi untuk dituju oleh masyarakat. Di sisi lainnya, islam sendiri menggariskan kebijakan suatu Ekonomi itu sendiri sebagai kerangka doktrinal pada umumnya, namun disisi lainya lagi berdasarkan berbagai macam situasi serta kondisi objectf masyarakat, negara menggariskan dalam koridor itu.⁸

Jadi Muhammad Baqr Ash-Shadr berpendapat bahwa konsep produksi itu sendiri adalah bahwa seseorang harus mengikuti prinsip pertumbuhan produksi itu sesuai dengan syariat dan ajaran yang telah ditetapkan yaitu,dengan doktrinal. Dimana doktrinal itu telah menjadikan peningkatan kekayaan dan eksploitasi alam itu dengan batas tertinggi untuk dituju.

Dengan itu Bisa kita lihat dengan jelas karakteristik prinsip dari pertumbuhan produksi dari sebuah pengaplikasiannya selama masa negara islam dari berbagai ajaran formal islam yan sampai saat ini tetap terpelihara bahkanhingga saat ini. Bisa di lihat dari salah satu dari ajaran ini ialah proram yang diformulasikan oleh Amirul Mukminin Imam ‘Ali untuk gubernur Mesir , Muhammad Ibnu Abi Bakr. Diriwayatkan dalam Al Amali-nya Syekh ath Thusi Bahwa ketika Amirul Mukminin menunjuk Muhammad Ibn Abi Bakr sebagai gubernur Mesir, Beliau menulis Surat kepadanya, dan memintanya agar beliau membacanya untuk masyarakat supaya mereka bisa menikuti apapun isi surat tersebut, dan disana imam menulis ;

⁸ Muhammad Baqr Ash Sadr, hal.397-400

Wahai hamba-hamba Allah! Ketahuilah, orang-orang takwa menikmati kenikmatan-kenikmatan duniawi yang fanah dan jua menikmati kenikmatan akhirat. Mereka berbagi kehidupan di duniawi dengan orang-orang dunia, sementara orang-orang dunia tidak berbagi kehidupan akhirat dengan mereka . Allah telah mengizinkan mereka memiliki kekayaan duniawi yang mencukupi kebutuhan [Duniawi] mereka.⁹

Allah yang Mahakuasa dan Mahamulia berfirman dalam surat Al A'raf ayat 32 yang berbunyi

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا

فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat." Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perhiasan-perhiasan dari Allah dan makanan yang baik itu dapat dinikmati di dunia ini oleh orang-orang yang beriman dan orang-orang yang tidak beriman, sedang di akhirat nanti adalah semata-mata untuk orang-orang yang beriman saja.

Dalam surat tersebut tidaklah mengungkapkan keadaan aktual orang-orang bertakwa di muka bumi ini, namun tidak juga menggambarkan eksistensi historis mereka. Namun surat ini menggambarkan pandangan dunia(*world-view*) orang-

⁹ Muhammad Baqr Ash Sadr, hal 398

orang yang bertakwa di muka bumi ini. Maka dari itu Imam memerintahkan Muhammad Ibnu Abi Bakr untuk mempraktikkan isi surat tersebut, lalu membuat kebijakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan serta hal-hal yang terdapat didalamnya. Sebab Allah telah memberikan mereka kenikmatan hidup yang sangat banyak mereka pula mendapatkan makanan dan minuman yang sangat banyak dan bersih nan murni, mendapatkan tempat tinggal yang layak dan diberikan pakaian yang pantas untuk melindungi diri.

Maka demikian dari surat tersebut menjelaskan bahwa kemakmuran material yang dihasilkan suatu peningkatan produksi dan memaksimalkan eksploitasi produktif terhadap alam adalah suatu target yang harus diusahakan oleh masyarakat orang-orang bertakwa, juga merupakan hal yang ditekankan oleh pandangan-pandangan masyarakat tersebut dimana masyarakat menjalani kehidupan dunia berdasarkan karna Allah

Tidak hanya itu hal tersebut juga dibahas dalam surah al-maidah ayat 85 yang berbunyi

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*¹⁰

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Kamal Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Pusat: Pustaka Jaya Ilmu 2016).hal.122

3. Sarana-Sarana Islam Bagi Pertumbuhan Produksi

Pada saat yang sama, ketika islam mengangkat suatu prinsip ini dan menjadikan peningkatan produksi dan kekayaan material sebagai suatu target, ia juga menyajikan seluruh potensi doktrinalnya bai realisasi teret tersebut dan penciptaan berbagai sarana serta kekuatan yang selaras dengan potensi-potensi itu. Sarana- sarana yang di paparkan Islam bagi realisasi target tersebut terdiri atas dua macam

Pertama, sarana-sarana doktrinal yang penciptaan dan penyediannya merupakan dari tugas fungsional doktrin sosial islam. *Kedua*, Sarana-saran yang murni aplikatif, yang keberadaannya menjamin dapat berjalannya doktrin sosial tadi, dengan membuat kebijakan praktis yang menyertai arahan umum doktrin tersebut.

Islam Mengangkat sebuah sarana-sarana ini, yang dilekatan dibawah naungannya, sebagai penyokong doktrin sosialnya, dan sebagai kendaraan peradaban secara umum

a. sarana-saran islam pada sisi intelektual

Pada sisi ini, sarana doktrinal yang diadopsi oleh islam ialah menginspirasi manusia secara antusias untuk bekerja dan melakukan aktivitas yang produktif. Agama Islam sangat menghargai sebuah kerja keras dan mengaitkannya pada martabat dan harga diri seorang manusia serta kedudukannya dimata Allah SWT. dan juga dimata umat lainnya maupun ia sendiri, dengan berjalannya waktu islam memosisikan dunia

ini sebagai ladang bagi dorongan produktif dan peningkatan kekayaan material, serta menggariskan sebuah standar-standar moral dan dengan tegas mengartikan kriteria kerja dan tidak bekerja. Dimana seseorang yang memosisikan dirinya untuk bekerja demi menafkahi keluarganya itu adalah individu yang mulia dimata tuhan dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari seorang ahli ibada yang tak mau bekerja.¹¹

Dalam sebuah historis diceritakan bahwa imam ash shadiq diberi tahu tentang keadaan seseorang. Seseorang itu adalah seorang yang miskin namun ia adalah ahli ibadah yang amat taat, namun ia enggan untuk bekerja sedangkan untuk kebutuhan hidupnya ia bergantung pada saudara laki-lakinya, pada suatu hari imam pun mengomentari hal tersebut “ ia yang bekerja menafkahi hidupnya ialah orang yang tni derajatnya daripada orang yang berdiam diri” dan disini rasullah meriwayatkan ada seorang penjait lalu rasulullah mengangkat tangannya dan menciumnya sembari berkata “ seseorang yang mencari nafkah secara halal dan tulus itu adalah suatu kewajiban bagi umat muslim dan ia akan menyeberangi *shirath* secara kilat. Dan pada kemudian hari ia akan dipandang oleh tuhan dan di jauhkan dari sebuah hukuman.

Dalam islampun telah dijelaskan bahwa allah menentang orang yang tidak produktif dan oran yang menggunakan hartanya untuk hal yang tidak ada manfaatnya ataupun secara berlebihan, islam mengajarkan kita untuk menggunakan kekayaan alam secara cukup dan tidak boleh berlebihan dimana hal tersebut akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan maka dari itu manfaatkan dan gunakan sesuai kebutuhan aar bisa digunakan untuk keuntungan produktifitas dan kesejahteraan bersama. Adapun surat-surat al-qur’an yang membahas tentang firman allah yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu .¹²

Surah Al-Mulk ayat ke-15 yang menjelaskan tentang perintah allah untuk menggunakan dan memanfaatkan apa yang telah disediakan yang berbunyi

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



¹¹ Muhammad Baqr Ash Sadr, terj. hal. 400

¹² Ibid hal.401-404

Artinya ; Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.¹³

b. Sarana-Saran Islam Bagi Pertumbuhan Produksi Pada Sisi Hukum

Tidak hanya terdapat dalam al-qur'an saja namun sarana-sarana produksi ini juga mempunyai sisi hukumnya tersendiri, dan inilah sisi hukum dari pertumbuhan produksi itu sendiri

- 1). Pengambilan Tanah yang telantar karena tidak pernah dimanfaatkan atau ditinggali oleh pemiliknya itu akan menjadi milik pemerintah dan akan di olah oleh pemerintah atau dengan bahasa latin *waliyyul amr*(Kepala Negara)
- 2). Hima , dimana di dalam Islam sangat melarang adanya Hima , Hima ini sendiri adalah seorang yang menguasai tanah mati dengan mengambilnya karena kekuasaannya atau kekuatannya.
- 3). Islam juga tidak akan memberikan wewenang kepada yang menemukan lahan pertama kali untuk memberhentikan suatu produksi dihentikan, karena ini termasuk kedalam hal yang memubazirkan tetap saja yang wajib mengambil keputusan tersebut adalah *Waliyyul Amr*.
- 4). Seorang *Waliyyul Amr* tidak boleh membiarkan atau memberi pengolahan Sumber Daya kepada orang yang tidak bisa mengolahnya sebab itu adalah suatu yang menyia-nyiakan sumber daya

¹³ *Al-Kamanl, hal. .563*

Konsep produksi adalah salah satu bagian dari sebuah pemenuhan kebutuhan manusia untuk mensejahterakan ekonomi yang terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan dengan peningkatan suatu barang-barang.¹⁴

Jadi produksi ini merupakan salah satu elemen terpenting bagi kehidupan para umat, dan tidak dapat dipisahkan dalam aktivitas Ekonomi oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa memproduksi suatu barang itu adalah suatu keharusan dimana hal tersebut dapat memberikan hal yang positif dalam kehidupan bermasyarakat, baik individu maupun masyarakat.

Muhammad Baqr Ash Sadr juga menjelaskan tentang sumber asli produksi, dimana sumber produksi itu sendiri terbagi menjadi 3 kriteria yaitu

1. Alam
2. Modal
3. kerja, termasuk organisasi yang dijalaninya sebuah proyek

Namun, di dalam mendistribusi sumber-sumber produksi dan bentuk kepemilikannya dalam islam, kita harus mengeliminasi dua sumber yang ada, yakni modal dan kerja sebab Tanah adalah sumber Produksi yang paling banyak menghasilkan dan banyak menyimpan kekayaan, sumber-sumber alam yang dapat diproduksi

1. Tanah dimana tanah adalah kekayaan alam yang paling banyak digunakan oleh masyarakat muslim. Dan tanah adalah ladang terbesar untuk para umat

¹⁴ Muhammad Baqr Ash Sadr, terj. hal. 406

berproduksi dan Hampir mustahil jika manusia tidak dapat menggunakannya dengan baik. Dimana tanah ini dibagi menjadi beberapa elemen, yaitu;

a. Tanah yang masuk lewat penaklukan tanah ini ialah tanah yang jatuh dalam pengakuan Darul Islam melalui jihad demi misi Islam, Seperti Tahan Irak, Mesir, Iran, Suriah, dan masih banyak lagi di belahan dunia islam lainnya.

Dimana saat penaklukan islam, keadaan tanah-tanah tersebut tidak sama, ada tanah yang telah digarap, dimana ada usaha umat-umat yang tercurah untuk membantu menyuburkan tanah tersebut atau untuk tujuan lain untuk kepentingan manusia. Ada juga tanah yang telah di abaikan oleh pemiliknya atau oleh alam dan tanah yang tidak di urus atau diabaikan tersebut adalah tanah mati.

b. Tanah yang masuk wilayah islam lewat dakwah

Tanah yang masuk wilayah islam lewat dakwah ialah setiap tanah yang penduduknya menyambut panggilan islam tanpa menimbulkan konflik bersenjata, seperti indonesia, dan di sejumlah wilayah lainnya di dunia islam. dimana tanah-tanah hasil taklukan dakwah ini dibagi menjadi dua jenis yaitu. Pertama yang digarap oleh para penduduknya dengan sukarela, yang kedua yaitu tanah yang subur alami seperti hutan, dan tanah yang masuk ke pangakuan islam merupakan tanah mati, dimana berkenaan dengan tanah mati ini penduduknya menjadi seorang muslim secara sukarela.¹⁵

Staus kepemilikan tanah tersebut sama dengan tanah taklukan yang mana pada saat penaklukannya tanah tersebut tergolong tanah mati.

Demikian pula tanah yang subur dengan alami tersebut masuk kepangkuan umat islam melalui dakwah, disini mereka menjadi milik negara atas dasar prinsip hukum yang menyatakan bahwa setiap tanah yang bertuan ialah bagian dari anfal.

Tapi, Meskipun tanah tersebut keduanya milik negara, ada pula perbedaan diantara tanah mati dan tanah yang subur secara alami dimana perbedaan tersebut terletak pada sertifikasinya dimana jika tanah mati yang diambil secara dakwah bisa bersertifikat hak milik jika kita bisa menghidupkannya. Semnatar dalam kasus tanah yang subur secara alami dan secara damai ke pangkuan islam, individu tidak berhak atas hak kepemilikan karena tanah tersebut subur dengan sendirinya.

Ketika seseorang mengambil manfaat dari tanah ini, maka tidak ada seorangpun yang merebut tanah darinya. Tidak ada seorangpun yang boleh

¹⁵. Aslam Hanif. *Pemikiran Islam Kontemporer. Analisis Komperatif pilihan*, Terj. Suherman Rosyidi (Jakarta: Rajawali Pers 2010). hal.34

prefensi atas yang lainnya selama individu pertama mengambil manfaat dari tanah ini

Sementara tanah-tanah yang di suburkan lewat kerja manusia di sekitaran daerah yang penduduknya menganut dan memeluk islam secara sukarela mereka menjadi pemilik aslinya.

c. Tanah yang masuk wilayah perjanjian

Tanah ini ialah tanah shull dimana artinya adalah tanah yang di invasi oleh umat islam supaya dikuasai, dimana penduduknya tidak memeluk islam namun tidak pula melakukan perlawanan bersenjata, mereka tetap puas dengan memeluk keyakinan mereka sendiri. Tanah ini disebut dengan tanah perjanjian. Jika didalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa ini adalah suatu daerah menjadi milik masyarakat muslim, maka atas dasar ini tanah di daerah itu menjadi milik masyarakat islam dan menjadi subjek prinsip kepemilikan bersama, dimana pajak atas diatasnya berlaku pajak.

d. Tanah lain yang menjadi milik negara

Sadr beliau membagi tanah-tanah tersebut menjadi subjek aplikasi prinsip kepemilikan negara, seperti tanah yang mana penduduknya menyerah/tunduk pada kaum muslim tanpa adanya penyerangan(invasi). Tanah tersebut termasuk kedalam tanah *anfal*. Hal tersebut menjadi milik negara dan di bawah naungan/penguasaan Nabi Muhammad,SAW dan para imam setelah beliau meninggal.¹⁶

Hal tersebut terdapat dalam QS. AL-Hasyr(59) ayat 6. Yang berbunyi

وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ
وَلَكِنَّ اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦﴾

Artinya: “ Dan apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) mereka, Maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada RasulNya terhadap apa saja yang dikehendakiNya. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

2. Air dimana air adalah unsur terpenting yang kita butuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari maka dari itu gunakanlah dengan bijak, dan air ini bersumber dari dua jenis air, yang pertama adalah air terbuka(*mashadir maksyaf*) dimana

¹⁶ Muhammad Baqr Ash Sadr..., hal.193

hal ini adalah air yang diciptakan bagi manusia diatas permukaan bumi, seperti air laut dan sungai. Kedua yaitu air yang terkubur atau sumber air yang terkubur dan tersembunyi di perut bumi, dimana manusia harus bekerja ekstra untuk mendapatkannya yaitu dengan cara di gali.¹⁷

3. substansi-substansi primer berbagai mineral yang terkandung di perut bumi seperti halnya, Minyak Bumi, Batu Bara, Emas dan masih banyak lagi dimana hal tersebut adalah bahan-bahan mentah dan kekayaan yang dihasilkan oleh bumi dimana di dalam kegiatan ekonomi yang manusia lakukan semuanya bersumber dari bumi.

Sebab itulah hal-hal yang berkaitan dengan industri sebagian besar bergantung pada industri konstruksi dan bangunan dimana manusia bisa memperoleh hal tersebut dari bahan-bahan mineral tersebut.

4. Berbagai kekayaan alam lainnya seperti air laut yang banyak menghasilkan ikan, udang, garam, Mutiara dan masih banyak lagi hal yang dapat diproduksi.¹⁸

Produksi itu sendiri dalam aktivitas Ekonomi bisa dipahami dari faktor-faktor adanya persoalan produksi itu sendiri, prinsip produksi itu sendiri yang utama adalah adil dan baik, hal ini mengandung dua maksud, yang pertama, memperoleh kekayaan untuk meningkatkan taraf hidup, yang kedua adalah memanfaatkan sumber-sumber produksi sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut Muhammad Baqr Ash Shadr

¹⁷ Muhammad Baqr Ash Sadr., hal. 150

¹⁸ Muhammad Baqr Ash Sadr Op.Cit, hal. 153-156

untuk menentukan dan mewujudkan keadilan, islam memberikan beberapa pokok Ekonomi yang tertuang dalam Buku terjemahnya yang berjudul Iqtishoduna yaitu berkenaan tentang teori produksi, adapun kebutuhan yang memadai kebutuhan pokoknya individu maupun kelompok yaitu ;

- 1 kebutuhan Primer, kebutuhan ini adalah kebutuhan yang paling utama atau kebutuhan yang sangat-sangat dibutuhkan.
- 2 Kebutuhan Sekunder kebutuhan ini adalah kebutuhan yang diperlukan setelah kebutuhan primer telah terpenuhi dengan baik. Kebutuhan ini biasanya menunjang kebutuhan primer.
- 3 Kebutuhan Tersier kebutuhan ini biasanya bersifat hal yang mewah setelah kebutuhan Primer dan Sekunder terpenuhi.

Pada pemaparan diatas dapat disimpulkan juga bahwa alam adalah penunjang sebuah produksi dimana semua bentuk dan bahan produksi itu berasal dari kekayaan alam yang dapat di manfaatkan. Dikatakan bahwa dalam ekonomi politik faktor produksi terbagi menjadi beberapa kriteria sebagai berikut; alam, modal, dan kerja. Akan tetapi dalam mendiskusikan bentuk kepemilikannya maka menurut Baqr beranggapan bahwa modal bukanlah merupakan sumber asli dari produksi tersebut melainkan itu adalah sumber kekayaan.¹⁹

B. Monzer Kahf

1. Dasar Pemikiran Monzer Kahf

Dasar pemikiran Monzer Kahf itu adalah Al-Qur'an dan Hadist. Beliau menyuruh setiap apa yang dilakukannya sesuai dengan aqidah Islam termasuk dalam masalah produksi dimana dia mengartikan produksi itu sendiri yaitu

¹⁹ Chibli Mallat, *Menyegarkan Islam: Kajian Komprehensif Pertama atas Hidup dan Karya Muhammad Baqr Ash Sadr*, Terj. Santi Indra Astuti, Bandung: Mizan, 2001, hal. 179

produksi itu diambil dari alam yang harus diambil manfaatnya, dimana motif-motif produksi itu sendiri yaitu pengambilan manfaat setiap partikel dari alam semesta adalah tujuan dari ideologi umat islam dalam Al-Qur'an dan Hadist.²⁰

Monzer kahf menyampaikan bahwa tujuan dari produksi ini adalah badan usaha dimana disini harus memaksimalkan pemanfaat, memaksimalkan keuntungan dengan mengatas namakan badan usaha tidak boleh melanggar atau permainan dalam Ekonomi Islam. dimana Monzer Kahf menyetujui pendapat M. Nejatullah Siddiqi yang berpendapat bahwa tujuan suatu produksi itu adalah pemenuhan kebutuhan sendiri secara wajar, kebutuhan keluarga sendiri untuk beberapa generasi yang akan mendatang untuk bekal anak cucu ini adalah salah satu bentuk beribadah kepada Allah.

Tujuan-tujuan produksi yaitu sebagai upaya manusia untuk meningkatkan kondisi materialnya sekaligus moralnya dan sebagai sarana untuk mencapai tujuannya dihari kiamat kelak. Hal ini, mempunyai tiga implikasi penting

- a. Produk-produk yang menjatuhkan manusia dari nilai-nilai moralnya dilarang.
- b. Aspek sosial dalam produksi, yaitu distribusi keuangan dari produksi itu sendiri diantara sebagian besar orang dengan cara seadil-adilnya. Hal ini merupakan tujuan utama pada Ekonomi masyarakat. Sistem Ekonomi Islam lebih terkait dengan kesejahteraan masyarakat dibandingkan dengan sistem yang lain.

²⁰ . Monzer Kahf., hal. 27-29

c. Masalah Ekonomi bukanlah masalah yang jarang berkaitan dengan kebutuhan hidup, akan tetapi permasalahan tersebut timbul karena adanya permasalahan dan ketidak adaanya manusia dalam usaha untuk mengambil manfaat dari alam sebesar-besarnya dan sedemikian rupa sebagai bentuk rasa syukur pada Allah SWT.²¹

2. Alat-alat Produksi

Monzer Kahf membahas alat-alat produksi dimana alat-alat produksi itu sebagai kebijakan produksi dalam sector pemerintahan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan pihak swasta terhadap pihak pengalokasian sumber-sumber, baik dalam bentuk modal maupun pekerja, dalam beberapa hal bisa diarahkan secara langsung.²²

C. Perbandingan Teori Produksi Muhammad Baqr Ash Shadr dan Monzer Kahf

Dalam pandangan peneliti pembahasan masalah produksi kedua tokoh tidak jauh berbeda dimana dalam hal pemanfaatan alamnya mereka sama-sama harus mengutamakan hal-hal yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan, dimana dalam hal produksi itu yang paling utama adalah kehalalan sebuah barang yang akan di produksi.

1. Perbedaan Pendapat

Dimana disini konsep produksi menurut Muhammad Baqr Ash Sadr ia lebih menekankan pada doktrin ekonomi yang lebih menonjol dan peran

²¹. Havis Aravik, S.H.I., M.S.I., hal. 72-73

²². Az Zahra, *Moneter Islam*, febuari 2015 <http://junartibakhtiar.wordpress.com/2015/02/16/monzer-kahf>

doktrin dalam produksi ini sangatlah berpengaruh pada produksi dimana doktrin ini adalah landasan atau acuan bagi para produsen untuk melakukan produksi dimana di dalam doktrin ini ia membahas dua aspek yaitu aspek objektif dimana aspek ini berhubungan langsung dengan kekayaan alam yang diolah dan aspek subjektif adalah aspek yang berkaitan langsung dengan motif psikologis yang hendak dicapai dalam proses produksi.

a. Hubungan doktrin dengan produksi dimana doktrin disini adalah sebagai landasan hukum atau acuan untuk para produsen melakukan produksinya dan didalam hubungan ini beliau membahas 2 aspek yaitu aspek objektif dan aspek subjektif dimana kedua aspek tersebut dipakai untuk menimbulkan pertanyaan yang berbeda-beda

b. Pertumbuhan produksi dimana dari analisis penulis pertumbuhan ini beliau menjelaskan bahwa konsep pertumbuhan produksi ini beliau menjelaskan tentang pemeliharaan alam secara meratadan maksimal dimana alam dan subtansi primernya memiliki peran yang amat penting dalam mengantarkan manusia ke arah hidup yang lebih baik lagidi mana beliau menjelaskan manusia sebagai islamic man yang cerdas harus berusaha mengoptimalkan pemberdayaan tanpa melakukan perusakan alam.

Monzer Kahf didalam konsep produksinya menjelaskan lebih menekankan tentang cara pemanfaatann secara optimal, memaksimalkan keuntungan dengan mengatas namakan badan usaha tidak boleh melanggar atau

permainan dalam Ekonomi Islam dan tujuan dari produksi ini sendiri ialah ada 3 bentuk yaitu:

- a. Produk-produk yang menjatuhkan manusia dari nilai-nilai moralnya dilarang.
- b. Aspek sosial dalam produksi, yaitu distribusi keuangan dari produksi itu sendiri diantara sebagian besar orang dengan cara seadil-adilnya
- c. Masalah Ekonomi bukanlah masalah yang jarang berkaitan dengan kebutuhan hidup, akan tetapi permasalahan tersebut timbul karena adanya permasalahan dan ketidak adaanya manusia dalam usaha untuk mengambil manfaat dari alam sebesar-besarnya dan sedemikian rupa sebagai bentuk rasa syukur pada Allah SWT

2. persamaan pendapat

Persamaannya terdapat pada tujuan produksi itu sendiri yaitu untuk ibadah ke jalan Allah, dimana dalam membantu sesama manusia dengan cara produksi atau memenuhi kebutuhan umat manusia itu adalah salah satu bentuk ibadah juga, memanfaatkan hal yang bisa diambil memanfaatkan dari alam, dan mereka berdua menjelaskan produksi itu adalah cara mengolah sumber daya alam yang bisa menghasilkan manfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dalam penelitian kepustakaan ini maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemikiran Muhammad Baqr Ash Shadr yang berasal dari madzab Iqtishaduna menjelaskan bahwa teori produksi itu sesuatu hal yang berhubungan dengan alam dan tenaga kerja dimana doktrin adalah acuan bagi produsen untuk melakukan kegiatan produksi, dimana segala sesuatu harus berdasarkan doktrin yang ada di ekonomi islam, dalam berproduksi juga kita telah melaksanakan suatu ibadah dalam bentuk membantu sesama umat manusia.
2. Pada pemikiran Monzer kahf yang berasal dari aliran Mainstream beliau menyampaikan bahwa tujuan dari produksi ini adalah sebuah badan usaha dimana disini harus memaksimalkan pemanfaat, memaksimalkan keuntungan dengan mengatas namakan badan usaha tidak boleh melanggar atau permainan dalam Ekonomi Islam, dalam mengartikan produksi juga beliau sependapat dengan Nejatullah yang mana bahwa dalam berproduksi itu haruslah mengutamakan kemaslahatan.
3. perbandingan pandangan kedua tokoh sangat jelas yang mana kedua tokoh tersebut berasal dari aliran yang berbeda dan dalam penyampaian pendapat mereka saling mengutarakan pendapatnya masing-masing dimana Baqr

membahas produksi itu dalam bentuk doktrin sedangkan Monzer memandang produksi itu lebih ke pemanfaatannya

Di antara perbedaan bahasan mereka juga mempunyai persamaan pendapat yaitu mereka jelaskan dalam mengartikan produksi dimana mereka berpendapat bahwa produksi itu bukanlah kepentingan untuk diri sendiri tetapi mencari kemaslahatan, dan dari sumber produksi juga mereka sama-sama menyebutkan bahwa tujuan utama produksi itu adalah untuk ibadah.

B. Saran

Dari kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti akan mengemukakan beberapa saran dalam hal produksi yaitu sebagai berikut:

1. bagi pelaku produksi hendaklah mengutamakan kebutuhan para konsumen dan janganlah menjadikan produksi atau kebutuhan masyarakat itu menjadi ladang para produsen untuk mengambil kesempatan.
2. Bagi para konsumen hendaklah bijak dalam hal mengkonsumsi, dimana harus mengutamakan kebutuhan yang lebih penting dari pada membuang-buang uang untuk hal yang tidak penting

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aravik, Havis, *Ekonomi Islam, Konsep, Teori dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam Dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, Jawa Timur: Empat Dua, 2016
- Baqr, Muhammad Ash-Shadr, *Iqtishoduna*, Bairut: dar.at_Tau'aruf lil mathtobu, 1987
- Chamid, Nur, *jejak langkah sejarah pemikiran ekonomi islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Di Terjemahkan Oleh Anas Sidiq, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996
- Yuliadii, Imammudin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: LPPI 2009
- Haneef, Mohamed, Aslan, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Analisis Komperatif Terpilih*
- Afzalurahman, Muhammad, *Sebagai Seorang Pedagang*, Jakarta: Yayasan Swama Bhumy, 1997
- Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahnya, Jakrta Pusat: Pustaka Jaya Ilmu 2016
- Rahim Abdul, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Islam*, Makassar: Yayasan Barcode, 2020
- Karimi, *Ekonomi Produksi Pertanian*, Samarinda: Mulawarman University Press, 2018
- Hardivizon, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, Dusun Curup: LP2 STAIN Curup 2013
- West, Richard, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humaika, 2008
- Noor, Henry Faiza, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007

Arya, Iptu, SE.,MM, *Dasar-Dasar Manajemen Operasi Dan Produksi*, Surabaya: Diterbitkan Oleh University Press, 2008

Raharja, Prathama. Et.Al, *Pengantar Ilmu Ekonomi(Mikroekonmi Dan Makroekonomi)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008

Azwar Karim, Adiwarmarman, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakara: Pt. Raja Grafindo Persada.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: 2008

Kahf, Monzer, *Ekonomi Isam (talaah analitik terhadap fungsi system ekonomi islam)*. terj. Machnun Husein dari judul aslinya “*The Islamic Economy: Analytical of the Funchtioning of the islamic Economic System*”

JURNAL

Eka Sri Wahyuni, *Pemikiran Ekonomi Islam Monzer Khaf*, Al-Intaj Vol.3 No.1(Maret 2017) : 177

Muhammad Turmudi , *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*,jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kendari, jurnal Pemikir Islam, vol. 18, no. 1.

Choiriyah, *Pemikiran Ekonomi Muhammad Baqr Ash Sadr*, Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo lobal Mandiri (STEBIS IGM) Palembang, Jurnal Islamic Banking, Vol. 2, no. 1 edisi febuari 2016,. hal. 50

Maulidizen, Ahmad ”*Pemikiran dan Kontribusi Tokoh Islam klasik dan Kontemporer*”. Jurnal(Deliberatif)vol. 1, no (1), juni 2017

WEBSAIT

Wikipedia, khadzimiah, <https://en.wikipedia.id/wiki/irak>.diakses pada 6 januari

Blog Gramedia Digital, *Pengertian Produksi, Fungsi, Tujuan, Jenis, Tahapan, Dan Faktor*, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-produksi/amp/>

Az Zahra, *Moneter Islam*, febuari 2015 _____
_____ <http://junartibakhtiar.wordpress.com/2015/02/16/monzer-kahf>

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 26/In.34.FS.TP/05.06.2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- | | | |
|------------|---|--|
| Menyumbang | 1 | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud. |
| Mengingat | 2 | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk dikehendaki tugas tersebut. |
| | 1 | Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. |
| | 2 | Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. |
| | 3 | Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. |
| | 4 | Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. |
| | 5 | Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. |
| | 6 | Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup. |
| | 7 | Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11.3/1544/ tanggal 15 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022. |
| | 8 | Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0050/In.34.2/KP/07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. |

MEMUTUSKAN

Mencantumkan
Pertama

- Menunjuk saudara
1. Noprizal, M.Ag
2. Rahman Anfin, M.E

NIP 197711052009011007
NIP 198812212019031009

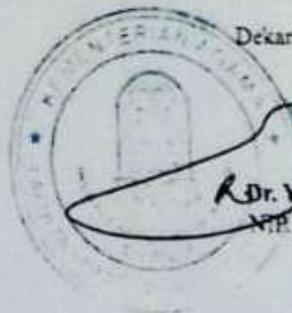
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.

NAMA : Elis Ermawati
NIM : 17681007
PRODI FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES) Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Perbandingan Teori Produksi MUHAMMAD BAQR ASH SADR dan NEJATULLAH SIDIQQI

- | | |
|---------|--|
| Kedua | Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku. |
| Ketiga | Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan. |
| Keempat | Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan. |
| Kelima | Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan. |
| Keenam | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan. |

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 03 Juni 2021

Dekan,



Dr. Yusefi, M.Ag
NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Ka.ang M. AK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Elis Fimawati
 NIM : 17681007
 FAKULTAS : SYARIAH
 PEMBIMBING I : NopriZal, M.Ag
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M.F
 JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MENURUT MUHAMMAD BAQE ASH SADR DAN NEJATULLAH SIDDIQI

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Elis Fimawati
 NIM : 17681007
 FAKULTAS : SYARIAH
 PEMBIMBING I : NopriZal, M.Ag
 PEMBIMBING II : Rahman Arifin, M.F
 JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN TEORI PRODUKSI MENURUT MUHAMMAD BAQE AS SADR dan NEJATULLAH SIDDIQI dan NEJATULLAH SIDDIQI

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, NopriZal M.Ag
 NIP. 197111052009011007

Pembimbing II, Rahman Arifin, M.F
 NIP. 198812212016



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	3/5/2021	Revisi proposal	Kep	q#
2	25/5/2022	- Revisi Proklamasi - "Gigitan Biyografi"	Kep	q#
3	8/6/2022	Tambahkan Tujuan produksi factor produksi dan lengkapi di biografi	Kep	q#
4	13/6/2022	Ace Bar II-IV	Kep	q#
5	10/6/2022	Bahan tambahan teori Perilaku	Kep	q#
6	22/6/2022	Keimpulan sesuai dengan Perilaku	Kep	q#
7	28/6/2022	Keimpulan diperlengkapin	Kep	q#
8	6/7/2022	Ace untuk managemen	Kep	q#



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	3/5/2021	Baris I	Kep	q#
2	25/5/2022	Baris II Revisi	Kep	q#
3	6/6/2022	BARIS III Acc	Kep	q#
4	20/6/2022	Revisi Kms IV	Kep	q#
5	05/7/2022	Revisi Kms I Revisi	Kep	q#
6				
7				
8				

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama : Elis Ermawati
Tempat / tgl lahir : Kuningan/ 26 Maret 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat asal : jl. Infantri Perumahan Pu TI.Rimbo
Lama, Curup Tengah
Anak ke : Pertama dari tiga bersaudara
Hobby : Memasak, Baca Resep Masakan
Cita-cita : Pembisnis Sukses
Motivasi : Orang Tua, Anak
No. HP/WA : 081273639476 / 082281914732
Facebook : Elis Ermawati
Instagram : elisermawati26



RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah/Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
SDN 09 Curup Selatan	2015-2011	-
SMPN 01 Curup Tengah	2011-2014	-
SMAN 01 Curup Tengah	2014-2017	IPA
IAIN Curup	2017-2022	Ekonomi Syariah